

BUKU PANDUAN



Kampus Mengajar
Angkatan 4 Tahun 2022

BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR

Angkatan 4 Tahun 2022

Pengarah:

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Jenderal Guru dan Ketenagakerjaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Tim Penyusun:

Tim Program Kampus Mengajar

Editor:

Tim Hukum Pelaksana Pusat Kampus Merdeka
Tim Monev Pelaksana Pusat Kampus Merdeka
Tim Operasional Pelaksana Pusat Kampus Merdeka

Ilustrasi:

Tim Program Kampus Mengajar

Edisi Agustus 2022

Diterbitkan oleh:

Program Kampus Mengajar
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Catatan Penggunaan:

Buku panduan Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022. Buku ini menjadi panduan bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator Perguruan Tinggi (PT), Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP), Dinas Pendidikan, dan guru pamong di sekolah. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Diktiristek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Disclaimer:

Buku panduan program Kampus Mengajar angkatan 4 edisi ini diperbaharui pada tanggal 8 Agustus 2022. Buku panduan program Kampus Mengajar angkatan 4 adalah dokumen hidup yang **bersifat dinamis** dan senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, serta dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi, dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku panduan ini.

SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI



Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang bukan hanya akan memberikan manfaat bagi mahasiswa tetapi juga bagi pendidikan bangsa secara menyeluruh.

Program Kampus Mengajar yang saat ini memasuki angkatan keempat merupakan program yang dirancang memiliki dua tujuan utama. Tujuan utama dan yang pertama dalam program ini adalah untuk melakukan transformasi pendidikan tinggi. Transformasi ini ditujukan agar mendorong perguruan tinggi lebih cepat dan lebih mampu memberikan bekal kompetensi yang relevan bagi

lulusannya di masa depan.

Pengalaman belajar di luar kampus yang dirancang dalam program Kampus Mengajar diharapkan memberikan pengalaman yang meningkatkan empati mahasiswa, kemampuan bekerja sama, berkomunikasi untuk meningkatkan hubungan interpersonal dengan berbagai kelompok usia, lintas generasi, lintas budaya, lintas profesi, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa mengelola waktu serta bekerja dalam tekanan, kemampuan beradaptasi dengan cepat di lingkungan baru serta tentunya pengetahuan yang lebih luas tentang pendidikan dasar di Indonesia. Hal ini diharapkan akan menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menyongsong masa depan mereka.

Tujuan kedua dari program Kampus Mengajar adalah untuk membantu mengakselerasi peningkatan literasi dan numerasi siswa di sekolah jenjang pendidikan dasar di wilayah-wilayah yang memang memerlukan akselerasi ini.

Kompetensi dasar literasi dan numerasi merupakan bekal yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia agar dapat menjadi pembelajar sejati yang nanti pada gilirannya akan menjadikan mereka anak-anak bangsa yang produktif dan berperan aktif dalam pembangunan negeri tercinta kita.

Dengan dua tujuan besar ini, kami harapkan Kampus Mengajar dapat diikuti oleh sebanyak mungkin mahasiswa. Kami telah merancang dan merencanakan kegiatan-kegiatan di dalam program ini sedemikian rupa dalam rangkaian yang menyatu sehingga akan memberikan kompetensi yang ditetapkan secara terencana dan terukur.

Puluhan ribu mahasiswa telah mengikuti program Kampus Mengajar dan diterjunkan ke Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia untuk kemudian bekerja sama dengan para guru dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Program Kampus Mengajar yang lahir di tengah masa pandemi hadir tepat waktu di saat kita mengalami apa yang kita kenal dengan *learning loss* karena anak-anak kita



banyak yang harus belajar melalui pembelajaran daring. Maka program Kampus Mengajar ini menjadi salah satu penguat dan jembatan untuk mengatasi masalah tersebut.

Kami berharap melalui program Kampus Mengajar ini, tidak hanya berdampak pada para mahasiswa, dampak positif tentunya, yaitu dengan pengalaman baru, belajar bersama para guru serta mengenalkan pada dunia profesi yang akan mahasiswa masuki dengan *soft skills* dan *hard skills* yang dipraktekkan secara langsung di lapangan. Kami juga memiliki harapan agar program Kampus Mengajar ini akan berdampak pada siswa-siswi di SD dan SMP melalui peningkatan literasi, numerasi dan menginspirasi mereka untuk bisa seperti kakak mahasiswanya yang belajar hingga ke pendidikan tinggi. Mahasiswa juga akan diterjunkan di daerah-daerah terdepan, terpencil, dan tertinggal (3T), dan daerah-daerah yang masih sangat membutuhkan guru. Sehingga mahasiswa bersama para guru bisa bergandengan tangan, bergotong royong untuk meningkatkan pendidikan kita di seluruh pelosok negeri.

Semoga keikutsertaan para mahasiswa di dalam program Kampus Mengajar ini betul-betul memberikan manfaat yang berjangka panjang baik bagi mahasiswa maupun bagi sekolah-sekolah yang telah menerima kehadiran program ini.

Jakarta, Juni 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Nizam

SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI



Tidak terasa, Kampus Mengajar kini sudah kembali membuka pendaftaran untuk angkatan keempat. Program ini mengajak mahasiswa untuk ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar selama satu semester.

Dalam perjalanannya, program ini sudah berhasil memberikan dampak positif dan diterima dengan baik oleh sekolah sasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sudah lebih dari lima puluh lima ribu mahasiswa yang ikut berpartisipasi, menandakan bahwa semangat pemuda-pemudi Indonesia untuk membangun negeri tidak pernah padam.

Dimulai dari angkatan ketiga, Kampus Mengajar membuka pendaftaran bagi mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi vokasi. Program Kampus Mengajar angkatan 4 juga akan membuka pintu selebar-lebarnya untuk adik-adik mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi vokasi.

Seperti yang kita sudah ketahui, selain *hard skills*, aspek *soft skills* juga sangat diperlukan dalam memasuki dunia kerja maupun dunia usaha setelah mahasiswa lulus nanti. Program Kampus Mengajar bisa menjadi wadah yang bagus untuk mengasah *soft skills* mahasiswa-mahasiswi vokasi, karena selama masa penugasan, mahasiswa akan banyak menghadapi tantangan riil yang akan melatih jiwa kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, dan manajemen tim.

Oleh karena itu, kami mengharapkan dukungan dari semua pihak dalam menyukseskan program Kampus Mengajar angkatan 4.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi langkah-langkah kita.

Jakarta, Juni 2022
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Kiki Yulianti

SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah solusi yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek untuk dua hal, yakni peningkatan kompetensi bagi mahasiswa, serta menjadikan peserta sebagai mitra guru dan sekolah dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa sekolah. Pada pelaksanaan Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, telah menyusun serangkaian mekanisme yang harus dilaksanakan oleh para peserta dalam program ini. Mulai dari pra penugasan, penugasan, hingga pasca penugasan.

Pada saat pra penugasan, para peserta diberikan beragam materi pembekalan untuk mendukung tercapainya tujuan dari program ini. Proses pembekalan memainkan peranan penting sebagai langkah awal untuk mengarahkan dan mempersiapkan mahasiswa agar mampu mendesain beragam program kerja yang efektif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu para guru dan tenaga kependidikan di sekolah penugasan. Persiapan matang yang diberikan kepada mahasiswa melalui pembekalan, kami yakini dapat mendukung strategi intervensi pemulihan pembelajaran jangka pendek. Mahasiswa peserta program Kampus Mengajar akan diterjunkan di sekolah-sekolah dengan nilai Asesmen Nasional (AN) rendah. Hasil riset menyebutkan bahwa secara nasional 87,4 persen satuan pendidikan memerlukan intervensi dan 96,4 persen satuan pendidikan di daerah khusus memerlukan intervensi untuk peningkatan literasi dan numerasi. Kehadiran mahasiswa di sekolah juga memiliki peran penting untuk adaptasi teknologi guna membantu guru dan tenaga kependidikan di sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran ke arah yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kami berharap semangat mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan 4 untuk menjadi bagian dari agen perubahan dalam pendidikan Indonesia dapat mendorong akselerasi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang sempat mengalami kendala akibat terbatasnya kegiatan pembelajaran selama pandemi. Melalui beberapa rangkaian mekanisme yang sudah dipersiapkan dengan matang, kami terus terus mengupayakan untuk meningkatkan kualitas dan dampak yang dihasilkan dari program ini agar manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa dan siswa, namun juga oleh para guru di sekolah.

Jakarta, Juni 2022

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Iwan Syahril



DAFTAR ISI

Pengarah:	1
SAMBUTAN	3
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI	3
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI	5
DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	6
DAFTAR ISI	7
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Landasan Hukum	2
Tujuan	3
Ruang Lingkup	3
Manfaat	4
Luaran dan Indikator Keberhasilan Program	4
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM	6
Pihak Terkait	6
BAB III. REKRUTMEN PESERTA	9
Persyaratan Peserta	9
Pendaftaran	10
Seleksi	11
BAB IV. TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM	13
Pra Penugasan	13
Penugasan	17
Pasca Penugasan	25
BAB V. KURIKULUM PROGRAM	26
Capaian Pembelajaran Program	26
Materi Pembekalan	26
Kegiatan Penugasan di Sekolah	47
Pengembangan Kepribadian	50
Refleksi dan Penilaian	50
Metode Pelaksanaan Program	51
BAB VI. PENILAIAN DAN PENGAKUAN PROGRAM	52



Penilaian	52
Pengakuan	53
BAB VII. PENJAMINAN MUTU	56
Standar Mutu Program Kampus Mengajar	56
Monitoring dan Evaluasi Program Kampus Mengajar	59
Perbaikan Berkelanjutan	59
BAB VIII. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	61
Komponen Pendanaan:	61
Penyaluran Pendanaan	62
BAB IX PROSEDUR OPERASI STANDAR PROGRAM	63
Prosedur Pengunduran Diri	63
Prosedur Pengembalian Dana Peserta Program Kampus Mengajar	64
Prosedur Keadaan Darurat	64
Prosedur Pengaduan	65
BAB X. SISTEM INFORMASI	66
SPADA	66
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas	66
Platform Merdeka Mengajar (PMM)	66
BAB XI. PENUTUP	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah *soft skills* dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

Program Kampus Mengajar merupakan kolaborasi yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional.

Kehadiran program Kampus Mengajar hingga angkatan ketiga telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun DPL. Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia.

Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempercepat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method*, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di SD dan SMP.



Gambar 1.1. Perkembangan Kampus Mengajar

Kampus Mengajar angkatan 4 kembali menugaskan mahasiswa ke SD dan SMP terdekat dengan domisili yang didaftarkan peserta mahasiswa pada saat pendaftaran di laman MBKM. Program Kampus Mengajar menasar sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan literasi dan numerasi berdasarkan hasil Asesmen Nasional dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas tahun 2021.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu perguruan tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32



- Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Sistem Kredit Semester Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
 11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Program Kampus Mengajar dan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

C. Tujuan

Secara umum program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempertajam kompetensi abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi) melalui aktivitas pengembangan pembelajaran di satuan pendidikan dasar. mahasiswa memperdalam ilmu dan keterampilan (*soft skills*) dengan cara mendampingi proses pengajaran di SD atau SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Peningkatan pemerataan kualitas pendidikan dasar;
2. Peningkatan keterampilan kepemimpinan dan empati sosial mahasiswa melalui:
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir analitis dan penyelesaian masalah, peningkatan kemampuan kerjasama dan manajemen tim, kerjasama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi;
 - b. Peningkatan kreativitas dan inovasi dalam merancang strategi, metode dan model pembelajaran bersama di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
 - c. Peningkatan kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan bersama para pemangku kepentingan terkait.
3. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan pendidikan dasar.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup program Kampus Mengajar angkatan 4 mencakup, antara lain:

1. Pendampingan kepada guru dalam pembelajaran di semua mata pelajaran, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi;
2. Pendampingan adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran di SD dan SMP menggunakan metode daring maupun luring;



3. Pengenalan produk kebijakan dan pembelajaran Kemendikbudristek. Platform Merdeka Mengajar (PMM), dan AKM kelas; Kurikulum Merdeka, dan Rapor Pendidikan Indonesia;
4. Sosialisasi dan improvisasi materi promosi profil pelajar pancasila;
5. Duta edukasi perubahan perilaku di masa pandemi;
6. Memberikan inspirasi terkait perencanaan program sekolah yang berfokus pada kemajuan ilmu dan teknologi;
7. Memberikan motivasi kepada siswa agar tetap memiliki semangat untuk terus belajar dan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi; dan
8. Pendampingan kepada kepala sekolah dan guru dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah yang berkaitan dengan program.

E. Manfaat

Program Kampus Mengajar diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kualitas lulusan dalam hal keterampilan (*soft skills*) dan karakter;
2. Dosen mendapatkan peningkatan kualitas jumlah keluaran berupa laporan kinerja yang dapat ditransaksikan kinerjanya ke dalam bentuk Laporan Kinerja Dosen (LKD);
3. Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method*, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di SD dan SMP;
4. Perguruan tinggi dapat meningkatkan kemitraan dengan pihak-pihak terkait yang berperan dalam program Kampus Mengajar;
5. Sekolah mendapatkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

F. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program

Luaran dan indikator keberhasilan dari program Kampus Mengajar dirancang untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yaitu:

1. **Pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus**, mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dan pengalaman belajar sehingga memantapkan kesiapan kerja. Hal ini diukur dengan indikator jumlah yang diakui/disetarakan dengan pembelajaran 20 sks;
2. **Keterlibatan dosen dalam program**, dosen mendapatkan keluaran berupa laporan kinerja yang dapat ditransaksikan kinerjanya ke dalam bentuk Laporan Kinerja Dosen (LKD). Keterlibatan dosen dalam program diukur dengan meningkatnya jumlah partisipan dosen yang mendaftar menjadi DPL Kampus Mengajar;
3. **Kerja sama perguruan tinggi dengan mitra**, perguruan tinggi dapat mengakselerasi capaian IKU 2, yaitu persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional; IKU 3, yaitu persentase dosen berkegiatan di luar kampus/sekolah mitra; dan IKU 5, yaitu jumlah luaran riset/pengabdian masyarakat dosen yang digunakan oleh masyarakat/sekolah. Hal ini diukur



dengan indikator jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra SD, dinas pendidikan, dan lain-lain; dan

4. **Inovasi pembelajaran di SD dan SMP yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi**, sekolah mengalami peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa, serta guru dapat merancang strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Hal ini diukur dengan indikator hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas yang dilaksanakan di awal dan akhir penugasan mahasiswa.

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program Kampus Mengajar melibatkan kolaborasi berbagai pihak. Pihak-pihak terkait dalam program Kampus Mengajar memiliki beberapa peran saling mendukung satu sama lain. Berikut penjabaran berbagai peran dari pihak yang terkait dalam program ini dan mekanisme pengelolaan program.

A. Pihak Terkait

Program Kampus Mengajar melibatkan beberapa pihak dalam lingkup Kemendikbudristek, yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi; Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah; Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK); dan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Selain itu, program Kampus Mengajar juga mengikutsertakan beberapa pihak lain, yaitu: Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP), dinas pendidikan, dosen, mahasiswa, sekolah, serta guru pamong.

Peran masing-masing pihak dan mekanisme pelaksanaan program Kampus Mengajar dapat dicermati dari Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1. Peran pihak-pihak terkait program Kampus Mengajar

Secara rinci, peran pihak-pihak terkait program Kampus Mengajar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi

- Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;



- b. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan program;
- c. Memfasilitasi pelaksanaan program, pemantauan, dan evaluasi;
- d. Mendampingi keberlanjutan program;
- e. Mengkoordinasikan perguruan tinggi.

2. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- a. Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;
- b. Mengkoordinasikan keterlibatan perguruan tinggi Vokasi dalam kegiatan Kampus Mengajar;
- c. Memfasilitasi pelaksanaan program, pemantauan, dan evaluasi;
- d. Mendampingi keberlanjutan program;
- e. Mengkoordinasikan perguruan tinggi Vokasi.

3. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

- a. Memfasilitasi data sekolah sasaran;
- b. Mengkoordinasikan BPMP, dinas pendidikan, dan sekolah;
- c. Memfasilitasi pelaksanaan program, pemantauan, dan evaluasi.

4. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

- a. Memfasilitasi data sekolah sasaran;
- b. Memfasilitasi pembekalan;
- c. Memberikan referensi kebutuhan narasumber untuk pelatihan mahasiswa.

5. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)

- a. Memfasilitasi data sekolah sasaran;
- b. Memfasilitasi tes seleksi daring setelah masa pendaftaran;
- c. Memfasilitasi dan menyiapkan *platform* AKM kelas;
- d. Melakukan kajian pengembangan hasil AKM kelas.

6. Perguruan Tinggi

- a. Mendorong, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa, dosen, dan koordinator PT untuk program Kampus Mengajar untuk berperan dalam program;
- b. Melakukan pendataan dan validasi data beasiswa mahasiswa;
- c. Memberikan pengakuan hasil belajar mahasiswa;
- d. Melalui koordinator PT menjalankan fungsi pemantauan kepada mahasiswa dan DPL peserta program.

9. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP)

- a. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan Kabupaten/Kota untuk penempatan mahasiswa di sekolah sasaran;
- b. Berkoordinasi dengan sekolah sasaran.

10. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota



- a. Menentukan dan memverifikasi daftar calon sekolah sasaran;
- b. Mengkoordinasikan sekolah sasaran;
- c. Memfasilitasi pertemuan tim program dengan sekolah sasaran;
- d. Mensosialisasikan program ke sub dinas, pengawas, dan sekolah sasaran;
- e. Mendorong dan memfasilitasi peran serta kepala sekolah dan guru pamong;
- f. Memfasilitasi pemantauan dan evaluasi program;
- g. Mendampingi penugasan mahasiswa.

11. Satuan Pendidikan Dasar

- a. Menerima, memberi fasilitas, dan bekerja sama dengan mahasiswa dan DPL dalam kegiatan Kampus Mengajar;
- b. Melanjutkan proses perubahan dan praktik baik yang dilakukan bersama mahasiswa.

12. Guru Pamong

- a. Mendampingi mahasiswa selama penugasan
- b. Menjadi rekan diskusi pada masing-masing tahapan program
- c. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan sekolah
- d. Melakukan penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama penugasan

Selain itu, terdapat organisasi pelaksana dari luar lingkup Kemendikbudristek yang dijelaskan sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan

- a. Memfasilitasi pendaftaran asuransi kesehatan bagi mahasiswa yang tidak memiliki asuransi kesehatan
- b. Memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa

BAB III. REKRUTMEN PESERTA

Program Kampus Mengajar dalam implementasinya melibatkan berbagai pihak terutama mahasiswa sebagai peserta yang akan menjalankan program, dan dosen sebagai pembimbing lapangan kelompok mahasiswa. Selain itu, program ini juga melibatkan sekolah dan guru pamong yang nantinya bersinergi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan sistem rekrutmen peserta (mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan) sekaligus kriteria sekolah sasaran. Berikut dijelaskan persyaratan, pendaftaran, dan proses seleksi.

A. Persyaratan Peserta

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang merupakan kolaborasi nyata antara perguruan tinggi dan sekolah (dalam hal ini SD dan SMP). mahasiswa sebagai penggerak utama di lapangan mendapatkan bimbingan dan arahan dari DPL dan guru pamong di sekolah sasaran. Sebagai upaya untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar, ketiga penggerak dalam program Kampus Mengajar diseleksi dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Persyaratan mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan dari program Kampus Mengajar adalah:

- a. Mahasiswa aktif dari jenjang pendidikan diploma tiga (D3), sarjana terapan (D4), dan sarjana (S1) pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah pembinaan Kemendikbudristek;
- b. Minimum berada di semester 4 (empat) pada tahun akademik 2022/2023;
- c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3 dari skala 4;
- d. Minimal program studi terakreditasi;
- e. Diutamakan memiliki prestasi, pengalaman mengajar, dan berorganisasi (sebagai tambahan poin penilaian);
- f. Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah tinggi/institut/universitas/politeknik) untuk mengikuti kegiatan Kampus Mengajar;
- g. Belum pernah diterima di Kampus Mengajar angkatan sebelumnya;
- h. Sanggup mengikuti program Kampus Mengajar penuh waktu dan hingga selesai.

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Persyaratan lengkap administratif DPL untuk dapat mengikuti kegiatan Kampus Mengajar bagi dosen adalah:

- a. Merupakan dosen dari jenjang pendidikan D3, D4, dan S1 pada PTN dan PTS di bawah pembinaan Kemendikbudristek;
- b. Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah tinggi/institut/universitas/politeknik) untuk mengikuti kegiatan Kampus Mengajar;



- c. Tidak sedang mengikuti Program Kampus Merdeka yang lain dalam waktu yang bersamaan.

3. Sekolah Sasaran

Sekolah sasaran dimana mahasiswa ditempatkan adalah sekolah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. SD dan SMP yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan literasi dan numerasi
 - 1) Berada dalam lingkup pembinaan Direktorat Jenderal PAUDDikdasmen;
 - 2) Ditentukan oleh Kemendikbudristek berdasarkan hasil pemetaan literasi dan numerasi, yaitu data Dapodik, Asesmen Nasional, dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas;
 - 3) Berada di 34 provinsi seluruh Indonesia.
- b. SD dan SMP berstatus inklusi
 - 1) Berada dalam lingkup pembinaan Direktorat Jenderal PAUDDikdasmen;
 - 2) Ditentukan oleh Kemendikbudristek berdasarkan Surat Ketetapan Pendidikan Inklusi.
- c. SD dan SMP yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka
 - 1) Berada dalam lingkup pembinaan Direktorat Jenderal PAUDDikdasmen;
 - 2) Masuk ke dalam daftar sekolah yang melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Pendaftaran

1. Mahasiswa

Pendaftaran mahasiswa dilakukan di laman MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>. Untuk dapat mendaftar, persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah:

- a. Memastikan data diri (nama, tempat tanggal lahir, NIM, NISN, dan NIK) sesuai dengan data di PDDikti (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>);
- b. Memastikan pengisian data kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi di laman MBKM telah sesuai dengan domisili peserta saat ini;
- c. Membuat dan mengunggah surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi;
- d. Membuat dan mengunggah surat pakta Integritas yang dibubuhi tanda tangan di atas meterai Rp10.000;
- e. Membuat dan mengunggah surat izin orang tua yang dibubuhi tanda tangan di atas meterai Rp10.000;
- f. Mengunggah Surat Keterangan Sehat;
- g. Menyiapkan dan mengunggah dokumen-dokumen tambahan, seperti: sertifikat prestasi; pengalaman mengajar/pendampingan; dan/atau pengalaman berorganisasi.

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Dosen dapat mendaftar sebagai DPL program Kampus Mengajar di laman MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>;
- b. DPL mengisi data diri secara lengkap dan membubuhkan tanda centang (√) pada kalimat pernyataan;
- c. DPL wajib mengunggah surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi;
- d. DPL wajib mengunggah surat pakta integritas;
- e. DPL mengunggah dokumen pengalaman pembimbingan mahasiswa (jika ada).

3. Koordinator PT

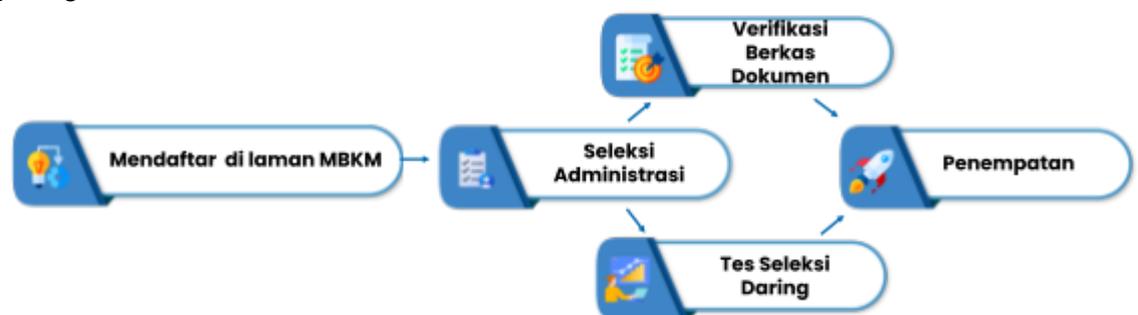
- a. Koordinator PT merupakan perwakilan dari perguruan tinggi yang ditunjuk oleh pimpinan perguruan tinggi. Pendaftaran sebagai koordinator PT program Kampus Mengajar di laman MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>
- b. Koordinator PT memiliki akses/diberikan izin akses ke dalam sistem administrasi mahasiswa secara keseluruhan;
- c. Mengisi data diri dan data perguruan tinggi secara lengkap dan membubuhkan tanda centang (√) pada kalimat pernyataan;
- d. Koordinator PT mengunggah surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi.

C. Seleksi

Seleksi mahasiswa dan DPL program Kampus Mengajar dilakukan oleh Kemendikbudristek.

1. Mahasiswa

Alur seleksi mahasiswa peserta program Kampus Mengajar meliputi seleksi administrasi, seleksi berkas dokumen dan tes seleksi secara daring yang terdiri dari: survei kebhinekaan, VCAT (*Value Clarification Attitude Transformation*), literasi dan numerasi, dan diakhiri dengan penempatan penugasan.



Gambar 3.1. Alur seleksi program Kampus Mengajar

Kriteria kelulusan mahasiswa peserta program Kampus Mengajar meliputi: lulus seleksi administrasi; seleksi verifikasi dokumen; dan tes literasi

dan numerasi, survei kebinekaan, dan VCAT. Proses seleksi dapat dicermati pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2. Alur seleksi mahasiswa peserta program Kampus Mengajar

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

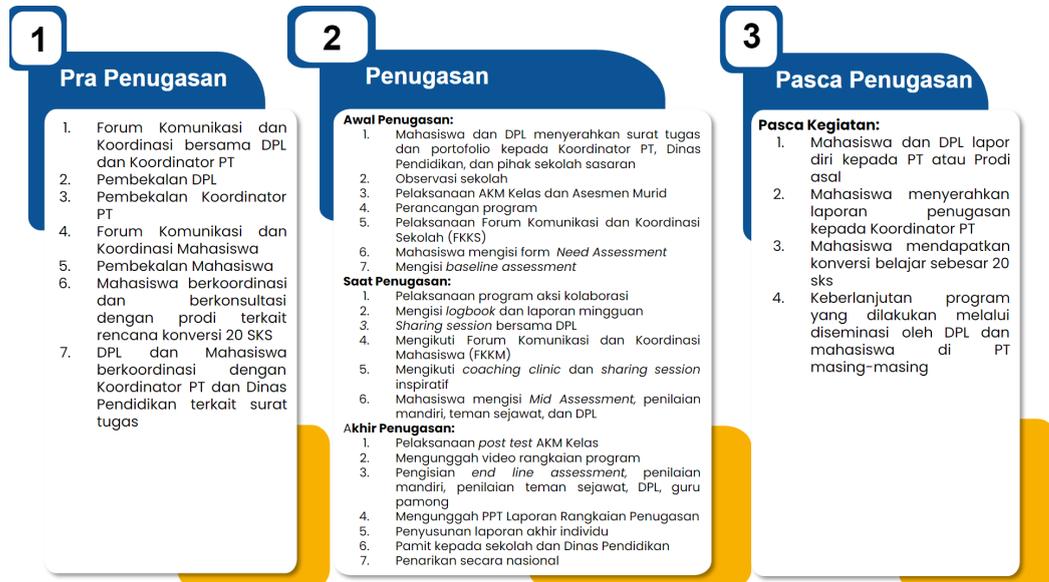
Seleksi DPL dilakukan melalui beberapa tahapan, yang terdiri dari: seleksi administrasi, verifikasi berkas dokumen, dan VCAT, serta seleksi akhir berupa penempatan sesuai dengan domisili kelompok mahasiswa dan jumlah sekolah sasaran (Gambar 3.3). Penilaian selama proses seleksi menggunakan prinsip adil, akuntabel, dan transparan.



Gambar 3.3 Alur seleksi DPL peserta program Kampus Mengajar

BAB IV. TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

Tahapan pelaksanaan program Kampus Mengajar baik dengan sasaran SD maupun SMP terdiri dari pra penugasan, penugasan, dan pasca penugasan, dapat diilustrasikan dengan Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Tahapan pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022

Rincian kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Pra Penugasan

Pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan peserta sebelum melaksanakan tugas di SD atau SMP sasaran. Kegiatan ini meliputi:

1. Forum komunikasi dan koordinasi bersama DPL, koordinator PT, dan mahasiswa;
2. Pembekalan bagi DPL, koordinator PT, dan mahasiswa;
3. Mahasiswa berkoordinasi dan berkonsultasi dengan program studi (prodi) terkait rencana konversi 20 sks;
4. Mahasiswa dan DPL berkoordinasi dengan koordinator PT dan dinas pendidikan kabupaten/kota terkait surat tugas;
5. Mengikuti acara pelepasan penugasan secara nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek secara daring.

1. Forum Komunikasi dan Koordinasi dengan DPL dan Koordinator PT

Forum komunikasi dan koordinasi dengan DPL dan koordinator PT program Kampus Mengajar angkatan 4 pada pra penugasan bertujuan untuk:

- a. Memastikan DPL dan koordinator PT memahami semua informasi pembekalan yang disampaikan oleh tim program Kampus Mengajar kepada mahasiswa;

- b. Sebagai ruang komunikasi dua arah antara DPL dan koordinator PT dengan tim program sehingga terjalin koordinasi yang baik sejak awal pembekalan.

Forum komunikasi dan koordinasi pada pra penugasan digunakan sebagai media informasi penjelasan terkait teknis program seperti:

- a. Memperkenalkan laman SPADA Dikti untuk DPL dalam memeriksa tugas asinkronus mahasiswa selama pembekalan;
- b. Memberikan informasi kepada DPL agar dapat berkomunikasi lebih awal dengan dinas pendidikan dan kepala sekolah di sekolah sasaran terkait penunjukan satu guru untuk menjadi guru pamong ;
- c. Menginformasikan kriteria guru pamong yang dapat dipilih oleh kepala sekolah, yakni: guru yang memahami keadaan sekolah, bersedia mendampingi, memfasilitasi, dan menjadi teman diskusi mahasiswa selama bertugas;
- d. Meminta DPL untuk menginformasikan kepada pihak sekolah untuk mendaftarkan akun Dapodik sekolah pada laman <http://sdm.data.kemdikbud.go.id> agar guru pamong dapat memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 4 di akhir penugasan.

2. Pembekalan DPL dan Koordinator PT

Tujuan dilakukannya pembekalan kepada DPL dan koordinator PT adalah untuk:

- a. Memberi bekal keterampilan yang diperlukan selama bertugas mendampingi dan berkoordinasi dengan mahasiswa serta pihak sekolah;
- b. Memaksimalkan peran pendampingan selama rangkaian kegiatan mahasiswa berlangsung, baik saat pembekalan maupun saat penugasan;
- c. Bagi koordinator PT, pembekalan ini bertujuan agar koordinator PT dapat berkoordinasi lebih baik dengan mahasiswa, DPL, prodi dan tim program Kampus Mengajar.

Pembekalan memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa peserta yang akan diterjunkan dalam penugasan program Kampus Mengajar angkatan 4 memiliki bekal yang cukup untuk membuat program kerja yang efektif dan dapat memberikan dampak yang signifikan. Pembekalan peserta Kampus Mengajar dilakukan secara daring dan terpadu dengan melibatkan narasumber yang kompeten sesuai bidangnya.

Pembekalan DPL dan koordinator PT meliputi pemaparan materi dan diskusi. DPL akan mendapatkan pembekalan berupa konsep dasar literasi dan numerasi, *coaching* dan *facilitating*, serta *financial literacy* (Gambar 4.2)..



Gambar 4.2. Pembekalan DPL program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022

Sedangkan koordinator PT akan mendapatkan materi tentang *coaching and facilitating* serta *financial literacy*, seperti tertuang pada Gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3. Pembekalan koordinator PT program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022

3. Forum Komunikasi dan Koordinasi dengan Mahasiswa

Forum komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 4 bertujuan untuk:

- Memastikan mahasiswa memahami semua informasi pembekalan yang disampaikan oleh tim program Kampus Mengajar;
- Sebagai ruang komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan tim program sehingga terjalin koordinasi yang baik sejak awal pembekalan;
- Sebagai media informasi penjelasan terkait laman SPADA Dikti dan cara penggunaannya untuk aplikasi pendamping mahasiswa selama masa pembekalan dan penugasan.

4. Pembekalan Mahasiswa

Tujuan pembekalan mahasiswa adalah untuk:

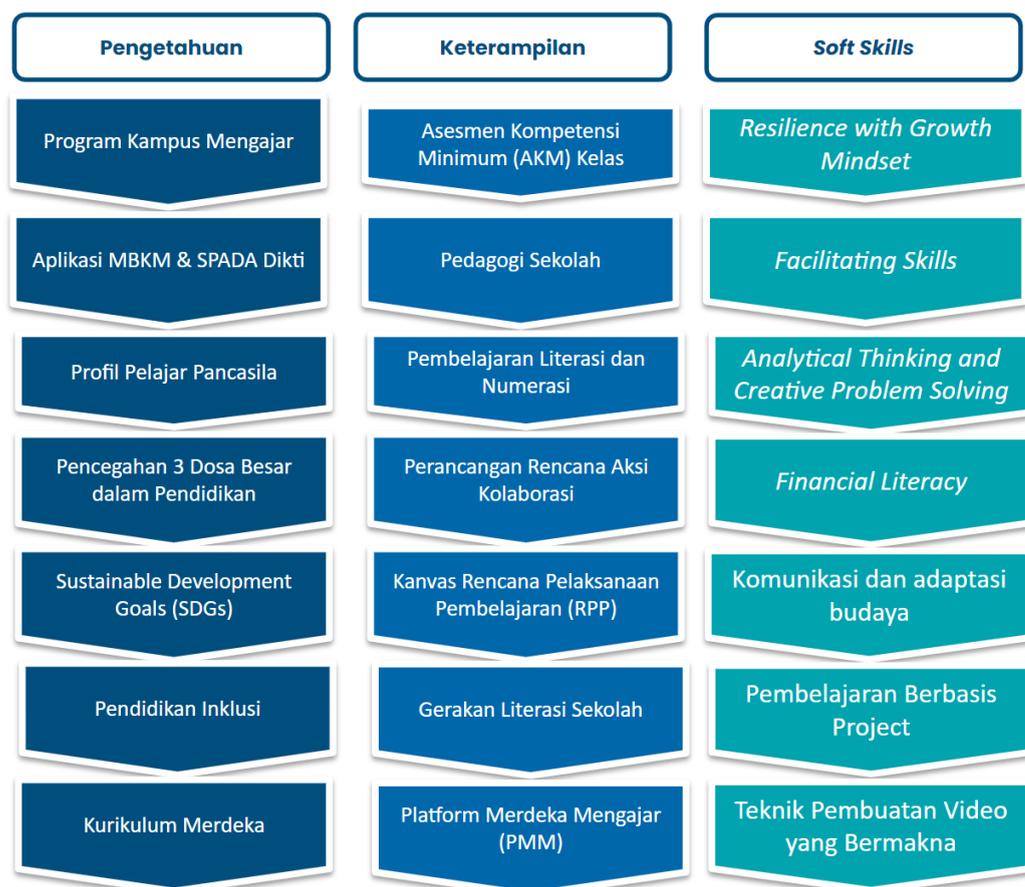
- Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa saat membantu guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan mengembangkan kemampuan diri, baik secara *soft skills* maupun *hard skills*;

- b. Memberikan bekal bagi mahasiswa untuk siap beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas sesuai dengan panduan yang ditetapkan.

Pembekalan untuk mahasiswa dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yakni sebelum penugasan dan saat masa penugasan berlangsung. Jumlah waktu keseluruhan pembekalan untuk seluruh tahapan adalah 180 jam.

Pembekalan sebelum penugasan mahasiswa meliputi: penanaman konsep, diskusi, studi kasus, perancangan strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi, implementasi praktis dalam konteks pendidikan dasar, contoh-contoh baik program kerja di SD dan SMP, rencana implementasi selama penugasan dan *sharing session* bersama guru inspiratif.

Materi pembekalan sebelum penugasan terdiri dari materi literasi dan numerasi, *soft skills*, visi nasional, isu terkini, dan materi kolaborasi saat penugasan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa, seperti tertuang dalam Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4. Materi pembekalan mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022

Kegiatan pembekalan saat penugasan meliputi: *coaching clinic* program selama penugasan, *coaching clinic* dengan tim program Kampus Mengajar, dan

sharing session inspiratif. Hal ini dilakukan untuk menghadirkan pembekalan yang bermakna dan sejalan dengan realita yang terjadi di lapangan.

5. Koordinasi dan Konsultasi Mahasiswa dengan Program Studi

Koordinasi dan konsultasi mahasiswa dengan prodi dilakukan untuk memastikan mahasiswa akan mendapatkan pengakuan hasil belajar dari kegiatan program Kampus Mengajar. Langkah koordinasi meliputi:

- a. Menunjukkan bukti penerimaan sebagai peserta Kampus Mengajar kepada Dosen Penasihat Akademik (DPA);
- b. Berkoordinasi dengan prodi dan DPA untuk memetakan Mata Kuliah (MK) yang dapat mengakui hasil belajar Kampus Mengajar;
- c. Melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); dan
- d. Memastikan persetujuan di Sistem Informasi Akademik (SIAK).

6. Koordinasi Mahasiswa dan DPL dengan Koordinator PT

Koordinator PT memiliki kewajiban untuk mendampingi dan mengawasi kegiatan DPL dan mahasiswa selama pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi:

- a. Mahasiswa dan DPL dalam satu perguruan tinggi berkoordinasi dengan koordinator PT;
- b. Mahasiswa dan DPL dalam satu perguruan tinggi memberikan surat tugas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) kepada koordinator PT;
- c. Koordinator PT membuat surat tugas untuk mahasiswa dan DPL yang akan diberikan kepada dinas pendidikan dan sekolah sasaran.

7. Koordinasi Mahasiswa dan DPL dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Mahasiswa dan DPL memiliki kewajiban untuk melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota. Langkah koordinasi meliputi:

- a. DPL menjalin komunikasi dengan DPL lain yang berada di wilayah yang sama dan berkoordinasi untuk mengunjungi dinas pendidikan bersama-sama;
- b. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan dinas pendidikan kabupaten/kota sebelum masa penugasan;
- c. Mahasiswa dan DPL melaporkan diri, meminta izin, menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi kepada dinas pendidikan kabupaten/kota;
- d. Dinas pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa yang bertugas di wilayahnya untuk kemudian diberikan ke sekolah sasaran.

B. Penugasan

Mahasiswa peserta Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022 akan dikelompokkan dan ditugaskan di SD dan SMP dengan fokus kegiatan yang berbeda. Mahasiswa akan mendapatkan materi pembekalan sesuai dengan kebutuhan selama penugasan. Ketika penugasan mahasiswa akan

mendapatkan tambahan materi sebagai bentuk penguatan untuk perancangan dan implementasi program selama penugasan di sekolah.

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan penugasan dan kegiatan akhir penugasan. Rincian kegiatan penugasan di sekolah sasaran meliputi:

I. Penugasan Mahasiswa

1. Kegiatan Awal Penugasan

Kegiatan awal penugasan meliputi pelaporan diri mahasiswa dan DPL ke sekolah sasaran, kegiatan observasi sekolah, kegiatan *pre-test* literasi dan numerasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas, kegiatan asesmen murid, merancang program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah untuk merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK), mengisi formulir *need assessment*, dan menyusun laporan awal/laporan minggu pertama. Detail kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koordinasi Mahasiswa dan DPL dengan Sekolah Sasaran
Mahasiswa didampingi DPL melakukan lapor diri kepada pihak sekolah. Langkah koordinasi meliputi:
 - Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan pihak sekolah sasaran;
 - Mahasiswa didampingi DPL menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, surat tugas dari perguruan tinggi, dan surat tugas dari dinas pendidikan Kabupaten/Kota;
 - Mahasiswa menyerahkan dan menjelaskan gambaran program dalam bentuk portofolio kepada sekolah sasaran terkait program-program yang sudah dilaksanakan oleh alumni program Kampus Mengajar;
 - Sekolah mengeluarkan surat pemberitahuan penerimaan mahasiswa;
 - Mahasiswa mengunggah surat pemberitahuan penerimaan mahasiswa dari sekolah sasaran di laman MBKM.
- b. Observasi sekolah dilakukan terhadap aspek-aspek berikut:
 - Lingkungan kelas;
 - Lingkungan sekolah;
 - Organisasi sekolah;
 - Observasi proses pembelajaran
 - Perangkat pembelajaran, seperti kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dll;
 - Metode pembelajaran dan strategi pembelajaran luring dan daring.
 - Media dan sumber pembelajaran;
 - Penilaian.
- c. Memilih ketua kelompok
 - Ketua kelompok dipilih dari salah satu anggota kelompok
 - Pemilihan ketua kelompok melibatkan DPL
 - Nama ketua kelompok kemudian dilaporkan kepada tim program
- d. Mendokumentasikan data guru pamong
- e. Mendokumentasikan data PIC dinas pendidikan Kabupaten/Kota
- f. Mahasiswa memastikan kepala sekolah sudah mengisi survei awal program ([baseline survey KepSek](#))



- g. Mahasiswa mengisi survei awal program ([baseline survey mahasiswa](#))
- h. Mendokumentasikan kegiatan satu minggu pertama
- i. Identifikasi permasalahan, meliputi:
 - Pembelajaran literasi dan numerasi;
 - Adaptasi teknologi;
 - Gerakan Literasi Sekolah (GLS);
 - Kegiatan pengembangan sekolah dan kompetensi guru lainnya.
- j. Melaksanakan kegiatan asesmen *pre-test* literasi dan numerasi AKM kelas bersama Proktor Sekolah untuk mendiagnosis kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berikut langkah-langkahnya:
 - Melaksanakan *pre-test* literasi dan numerasi menggunakan aplikasi AKM kelas untuk seluruh siswa kelas V SD dan VIII SMP;
 - Melakukan perhitungan skor hasil tes siswa dan mengunduh peta modul sesuai kemampuan siswa;
 - Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa.
- k. Merancang program sesuai dengan kebutuhan sekolah. Berikut langkah-langkahnya:
 - Analisis hasil observasi dan kegiatan asesmen siswa;
 - Pemetaan masalah yang ditemukan di sekolah;
 - Membuat skala prioritas solusi berdasarkan pemetaan masalah;
 - Merancang program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- l. Melaksanakan Kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) untuk menyusun rancangan program bersama DPL dan guru pamong. Langkah-langkah pelaksanaan FKKS:
 - Mahasiswa memaparkan hasil observasi awal sekolah;
 - Mahasiswa memaparkan program yang akan dilakukan selama bertugas;
 - Mahasiswa berdiskusi dengan pihak sekolah untuk menyusun rancangan program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) selama penugasan yang meliputi penguatan literasi dan numerasi sesuai dengan hasil asesmen, bantuan adaptasi teknologi, bantuan pengembangan program sekolah, program aktualisasi diri sesuai dengan bidang keilmuan dan program peningkatan *soft skills* mahasiswa;
 - Mahasiswa membuat jadwal implementasi program dan menunjuk penanggung jawab dari mahasiswa dan guru untuk masing-masing program;
 - Mahasiswa meminta persetujuan rancangan program RAK yang sudah disepakati dengan pihak sekolah kepada DPL melalui diskusi kelompok dan dilaporkan ke dalam laporan mingguan mahasiswa;
 - Mahasiswa kemudian memaparkan hasil analisis AKM kelas dan asesmen murid.
- m. Mengisi formulir *need assessment* yang sudah disediakan oleh tim program Kampus Mengajar sebagai dokumentasi kegiatan awal penugasan secara berkelompok sesuai sekolah sasaran masing-masing. Tautan: <https://bit.ly/NeedAssessmentKM4>;



2. Kegiatan Saat Penugasan

Kegiatan penugasan dilakukan setelah tahapan proses kegiatan di awal penugasan selesai. Adapun tahapan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan implementasi program yang sudah disepakati di Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) dengan berkolaborasi bersama pihak sekolah;
- b. Seluruh kegiatan program didokumentasikan dalam bentuk foto atau video;
- c. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan DPL, guru pamong, dan seluruh pihak di sekolah;
- d. Hadir dalam kegiatan *sharing session* setiap dua minggu sekali bersama DPL;
- e. Mahasiswa mengisi penilaian tengah (*mid assessment*) yang dapat diakses di laman MBKM.

3. Kegiatan Pelaporan dan Penilaian

Dalam rangkaian kegiatan saat penugasan terdapat kegiatan pelaporan dan pembimbingan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui laman MBKM yang meliputi:

- a. Kegiatan harian dengan mengisi *log book* harian sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh tim program di laman MBKM dan dipastikan kelengkapan laporan setiap harinya.
- b. Kegiatan mingguan, yaitu:
 - Mengisi laporan mingguan, yaitu laporan minggu awal/minggu pertama hingga minggu ke-18 sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh tim program di akhir minggu berjalan, paling lambat setiap hari Minggu pukul 23.59 WIB berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Keterlambatan mengunggah laporan mingguan dapat mengakibatkan keterlambatan atau tidak diterimanya bantuan biaya hidup;
 - Melakukan refleksi diri per minggu secara daring dengan membaca dan menindaklanjuti tanggapan DPL terhadap laporan mingguan melalui laman MBKM.
- c. Kegiatan penilaian yang dilakukan di pertengahan penugasan mahasiswa, yaitu:
 - Mengisi form penilaian mandiri;
 - Mengisi form penilaian untuk teman sejawat;
 - Meminta penilaian dari DPL.
- d. Kegiatan bulanan, yaitu:

Pada setiap bulan mahasiswa mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh tim program Kampus Mengajar, yaitu:

 - Forum Komunikasi dan Koordinasi mahasiswa (FKKM);
 - Kegiatan *coaching clinic*;
 - Kegiatan *sharing session* inspiratif.

4. Akhir Penugasan

Pada masa akhir penugasan, mahasiswa berkewajiban untuk melakukan beberapa hal berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan *post-test* AKM kelas;
- b. Membuat dan mengunggah video rangkaian penugasan di youtube dengan nama akun sekolah sasaran, lalu mengunggah link video tersebut di formulir yang telah disiapkan oleh tim program Kampus Mengajar;
- c. Membuat laporan program kerja dan rangkaian kegiatan penugasan bersama kelompok dalam bentuk presentasi (*power point*) dan diunggah di formulir yang sudah disiapkan oleh tim program Kampus Mengajar;
- d. Pengisian survei akhir program ([endline survey](#));
- e. Penyusunan laporan akhir individu sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh tim program dan diunggah di laman MBKM.
- f. Kegiatan penilaian akhir penugasan mahasiswa diantaranya:
 - Mengisi form penilaian mandiri;
 - Mengisi form penilaian untuk teman sejawat;
 - Meminta penilaian dari DPL;
 - Meminta penilaian dari guru pamong.
- g. Menghadiri FKMM bersama tim program Kampus Mengajar untuk melaksanakan kegiatan refleksi dan evaluasi;
- h. Penyelesaian administrasi:
 - Proses serah terima mahasiswa dari pihak sekolah ke DPL;
 - Mahasiswa melaporkan rangkaian penugasan yang sudah dilaksanakan kepada pihak sekolah dan memberikan rekomendasi program-program yang dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah;
 - Mahasiswa menghadiri acara penarikan secara nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek secara daring.

II. Penugasan DPL

1. Kegiatan Awal Penugasan

Pada kegiatan awal penugasan, DPL berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Menghadiri kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi DPL (FKKD);
- b. Mengantarkan dan menyerahkan mahasiswa kepada sekolah sasaran;
- c. Memfasilitasi kegiatan pertemuan awal mahasiswa dengan memberikan surat tugas DPL;
- d. Mendampingi dan membimbing mahasiswa saat kegiatan observasi sekolah, pelaksanaan AKM kelas dan asesmen murid, perancangan program sesuai kebutuhan sekolah, FKKS untuk merancang program RAK, dan pengisian formulir *need assessment*;
- e. Memberikan persetujuan laporan awal/laporan minggu pertama mahasiswa di laman MBKM;
- f. Mengisi survei awal program ([baseline survey](#)).

2. Kegiatan Penugasan

Pada kegiatan penugasan, DPL berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Mendampingi implementasi program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan pihak sekolah;
- b. Melakukan *sharing session* bersama mahasiswa yang didampingi setiap dua minggu sekali selama masa penugasan;

- c. Memberikan bimbingan setiap akhir minggu terkait *log book* harian dan laporan mingguan mahasiswa (paling lambat hari Senin setelah minggu berjalan pada laman MBKM);
- d. Mereviu *log book* harian dan laporan mingguan mahasiswa dengan sungguh-sungguh dan memberikan umpan balik agar mahasiswa melakukan revisi jika laporan belum sesuai;
- e. Memberikan persetujuan *log book* harian dan laporan mingguan mahasiswa melalui laman MBKM;
- f. Menghadiri kegiatan FKKD;
- g. Mengisi penilaian tengah (*mid assessment*) mahasiswa di laman MBKM

3. Kegiatan Pelaporan dan Penilaian Saat Penugasan

Pada kegiatan pelaporan dan penilaian saat penugasan, DPL berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Membuat laporan mingguan dari minggu pertama hingga minggu ke-18 di laman MBKM;
- b. Melakukan penilaian tengah (*mid assessment*) terhadap mahasiswa bimbingan.

4. Akhir Penugasan

Pada kegiatan akhir penugasan, DPL berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Mendampingi mahasiswa dalam pembuatan video dan presentasi (*power point*) rangkaian penugasan;
- b. Memberikan bimbingan dan persetujuan laporan akhir penugasan mahasiswa pada laman MBKM;
- c. Melakukan penilaian akhir (*end assessment*) terhadap mahasiswa bimbingan;
- d. Mengisi survei akhir program ([endline survey](#)) dengan tautan yang tertera di laman MBKM;
- e. Menghadiri FKKD bersama tim program Kampus Mengajar untuk kegiatan refleksi dan evaluasi;
- f. Penyelesaian administrasi:
 - Proses serah terima mahasiswa dari pihak sekolah ke DPL;
 - Mendampingi mahasiswa untuk melaporkan rangkaian penugasan yang sudah dilaksanakan kepada pihak sekolah dan memberikan rekomendasi program-program yang dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah;
 - Menghadiri acara penarikan peserta secara nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek secara daring;
 - Melengkapi laporan minggu ke-9 hingga minggu ke-18 sebagai syarat pencairan honor termin kedua sebelum 4 Desember 2022.

III. Penugasan Guru Pamong

1. Kegiatan Awal Penugasan

Pada kegiatan awal penugasan, guru pamong berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Mendampingi mahasiswa dalam pengenalan lingkungan sekolah dan pihak sekolah;
- b. Membimbing, berkolaborasi, dan menjadi teman diskusi mahasiswa di sekolah saat kegiatan observasi sekolah;
- c. Membantu pelaksanaan *pre-test* AKM kelas dan asesmen murid, perancangan program sesuai kebutuhan sekolah, Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) untuk merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK), dan pengisian formulir *need assessment*;
- d. Mendampingi, membimbing, berkolaborasi dan menjadi teman diskusi mahasiswa saat merancang program sesuai kebutuhan sekolah;
- e. Mendampingi dan memfasilitasi mahasiswa saat kegiatan FKKS;
- f. Memastikan pihak sekolah telah mendaftarkan akun Dapodik sekolah pada laman <http://sdm.data.kemdikbud.go.id> agar guru pamong dapat memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 4 di akhir penugasan.

2. Kegiatan Penugasan

Pada kegiatan penugasan, guru pamong berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Mendampingi, membimbing, berkolaborasi dan menjadi teman diskusi saat mahasiswa melaksanakan implementasi program;
- b. Membantu pelaksanaan *post-test* AKM kelas;
- c. Memberikan umpan balik setelah implementasi setiap program selesai;
- d. Menjadi penghubung komunikasi dan koordinasi yang erat antara mahasiswa dan pihak sekolah

3. Kegiatan Akhir Penugasan

Pada kegiatan akhir penugasan, guru pamong berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 4 di akhir penugasan di laman MBKM dengan menggunakan akun Dapodik sekolah;
- b. Mendampingi mahasiswa untuk melaporkan rangkaian penugasan yang sudah dilaksanakan kepada pihak sekolah dan memberikan rekomendasi program-program yang dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah.

IV. Penugasan Koordinator PT

1. Kegiatan Awal Penugasan

Pada kegiatan awal penugasan, koordinator PT berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Mengikuti Forum Komunikasi dan Koordinasi koordinator PT (FKK Koordinator PT) dengan tim program Kampus Mengajar;
- b. Mengikuti pembekalan untuk koordinator PT;
- c. Menyebarkan/mensosialisasikan informasi dan kebijakan program Kampus Mengajar angkatan 4 kepada DPL dan mahasiswa dalam satu perguruan tinggi;
- d. Mengakomodasi kebutuhan administratif persuratan pagi peserta, yaitu surat tugas untuk mahasiswa dan DPL dari perguruan tinggi;

- e. Mengakomodasi kebutuhan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) untuk pencairan bantuan biaya hidup mahasiswa termin pertama dan bantuan biaya kuliah;
- f. Memastikan data beasiswa di dalam lampiran SPTJM adalah benar;
- g. Mendampingi mahasiswa dalam berkoordinasi dengan prodi dan Dosen Penasehat Akademik (DPA) untuk memetakan Mata Kuliah (MK) yang dapat mengakui hasil belajar mahasiswa di program Kampus Mengajar dan memastikan persetujuan di Sistem Informasi Akademik (SIAK).

2. Kegiatan Penugasan dan Pelaporan

Pada kegiatan penugasan dan pelaporan, koordinator PT berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Membuat laporan bulanan, yaitu bulan ke-1 hingga bulan ke-5, sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh tim program dan mengunggah di laman MBKM;
- b. Menampung pertanyaan, saran, dan masukan dari mahasiswa dan DPL di satu perguruan tinggi lalu menyampaikannya ke tim program melalui FKK Koordinator PT;
- c. Melakukan *sharing session* bersama mahasiswa dan DPL untuk memantau kegiatan implementasi program dan pembuatan berbagai laporan berjalan dengan lancar;
- d. Memastikan tidak ada mahasiswa dan DPL yang mengundurkan diri atau mangkir di tengah masa penugasan;
- e. Segera melapor kepada tim program jika ada peserta yang mengundurkan diri atau mangkir;
- f. Melakukan komunikasi secara intensif dengan tim program melalui Whatsapp layanan (WA CS);
- g. Melakukan koordinasi cepat dengan tim program jika ada pencairan dana yang tidak sesuai, termasuk jika ada kelebihan dan/atau kekurangan bayar karena data beasiswa yang tidak valid;
- h. Mengirimkan berita acara untuk kejadian keadaan darurat (*force majeure*);
- i. Mengakomodasi kebutuhan administrasi persyaratan pencairan bantuan biaya kuliah di Bulan September, yaitu:
 - 1) Surat perjanjian antara perguruan tinggi dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa);
 - 2) Berita Acara Pembayaran (BAP);
 - 3) Kuitansi;
 - 4) Surat pengantar.
- j. Melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan tim program dalam proses mengunggah *soft file* dan mengirimkan *hard file* dokumen persyaratan pencairan bantuan biaya kuliah ke Kemendikbudristek.

3. Akhir Penugasan

Pada kegiatan akhir penugasan, koordinator PT berkewajiban untuk melakukan tugasnya sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan DPL dan mahasiswa untuk memantau kegiatan hingga akhir penugasan;



- b. Membuat laporan akhir sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh tim program;
- c. Memastikan tersedianya hasil penilaian kepada mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan 4 di laman PDDikti dan/atau menerima hasil nilai dari tim program dan memberikannya kepada prodi dan DPA.

C. Pasca Penugasan

Kegiatan pasca penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar untuk melakukan pengembangan diri secara terus-menerus dan menjadi penggerak perubahan di lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan pasca penugasan meliputi tahapan pasca kegiatan dan keberlanjutan.

1. Pasca Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan Kampus Mengajar baik secara substantif maupun administratif. Diharapkan setelah pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat melakukan kegiatan:

- a. Mahasiswa dan DPL lapor diri ke perguruan tinggi atau prodi asal;
- b. Mahasiswa dan DPL menyerahkan laporan penugasan kepada koordinator PT;
- c. Mahasiswa mendapatkan pengakuan hasil belajar dari program Kampus Mengajar;
- d. Mahasiswa berinisiatif untuk memantau keberlanjutan program di sekolah dan/atau kembali mengabdikan di sekolah-sekolah di luar program Kampus Mengajar.

2. Keberlanjutan

Keberlanjutan program dilakukan melalui diseminasi oleh DPL dan mahasiswa di perguruan tinggi masing-masing. Kegiatan Kampus Mengajar dapat diadopsi untuk mengembangkan pendidikan bagi masyarakat kampus, masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.

BAB V. KURIKULUM PROGRAM

A. Capaian Pembelajaran Program

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Kampus Mengajar tentunya dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang terdiri dari CPL pengetahuan dan keterampilan. Prodi non kependidikan akan lebih berkaitan dengan CPL pengetahuan dan keterampilan umum pada jenjang sarjana atau sarjana terapan. Prodi kependidikan akan lebih berkaitan dengan CPL keterampilan pengetahuan khusus. Program Kampus Mengajar juga memberi potensi mahasiswa memperoleh kompetensi tambahan berupa *soft skills* dan *hard skills* yang tidak diperoleh di dalam mata kuliah prodi.

CPP Kampus Mengajar yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan program Kampus Mengajar dijelaskan sebagai berikut:

1. Memiliki rasa empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (sikap);
2. Memiliki kemampuan membuat berbagai solusi dalam penyelesaian masalah (sikap);
3. Memiliki kreativitas dan inovasi dalam berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (keterampilan khusus);
4. Memiliki kemampuan merancang, menyusun dan mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan (keterampilan khusus);
5. Memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu (keterampilan umum);
6. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dalam berbagai forum dan media (keterampilan umum);
7. Memiliki kemampuan menerima dan menyampaikan informasi (keterampilan umum);
8. Memiliki jiwa kepemimpinan dalam kerja sama tim (keterampilan umum);
9. Memiliki pertahanan diri yang baik dalam berbagai situasi (keterampilan umum);
10. Memiliki kinerja bermutu dan terukur (keterampilan umum);
11. Memiliki kemampuan pengambilan keputusan secara tepat dalam konteks di berbagai bidang keahlian (keterampilan umum);
12. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat (keterampilan umum).

B. Materi Pembekalan

Seperti dijelaskan pada poin tujuan program, Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka dibutuhkan materi pembekalan yang memberikan pondasi pelaksanaan program Kampus Mengajar.



Mempertimbangkan mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi maka peserta perlu dibekali dengan pedagogi, asesmen diagnostik, literasi dan numerasi, visi nasional, materi pengembangan *soft skills*, materi kolaborasi aksi, dan isu terkini terkait pendidikan. Berikut rincian materi dan alokasi waktu pembekalan:

1. Capaian Pembelajaran Pembekalan:

Setelah mengikuti pembekalan, peserta diharapkan dapat:

- a. Memahami keterampilan analisis, berpikir kreatif, inovatif, dan solutif
- b. Memahami pola komunikasi dalam adaptasi budaya
- c. Memahami konsep *resilience* dan *growth mindset*
- d. Memahami 3 dosa besar dalam pendidikan
- e. Memahami dasar-dasar pembelajaran di sekolah
- f. Memahami asesmen diagnostik
- g. Memahami konsep literasi dan numerasi dalam pembelajaran
- h. Memahami cara merancang program Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)
- i. Memahami tugas mahasiswa selama bertugas

2. Indikator Pencapaian Pembelajaran Pembekalan

- a. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam menganalisis masalah dan mampu memberikan solusi yang kreatif dan inovatif;
- b. Mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi saat menerima dan menyampaikan informasi secara dua arah;
- c. Mahasiswa memahami prinsip *resilience* saat beradaptasi dengan hal baru dan lingkungan yang berbeda sehingga dapat menciptakan pola pikir untuk terus belajar dan terus berkembang;
- d. Mahasiswa memahami 3 dosa besar dalam pendidikan dan mampu melaporkan apabila terjadi pada saat penugasan;
- e. Mahasiswa memahami dan menguasai dasar-dasar pedagogi sekolah serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran;
- f. Mahasiswa menguasai dasar-dasar pembelajaran literasi dan numerasi serta mampu merancang strategi pembelajaran;
- g. Mahasiswa menguasai prinsip-prinsip dasar profil pelajar pancasila dan mampu mengaitkan dalam pembelajaran;
- h. Mahasiswa menguasai teknis asesmen diagnostik di SD dan SMP;
- i. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan guru untuk merancang model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan;
- j. Mahasiswa melakukan pendampingan sekolah dalam bidang pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi;
- k. Mahasiswa mampu mendampingi guru dalam pemenuhan administrasi dan manajerial sekolah (Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan alat bantu ajar, inisiasi komite sekolah dan paguyuban kelas, dan lain lain);
- l. Mahasiswa memiliki etika dan komunikasi yang baik saat penugasan;
- m. Mahasiswa mampu menggunakan laman MBKM dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelaporan

3. Struktur Materi Pembekalan

Tabel 5.1 Struktur materi pembekalan

No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
1	Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami konsep profil pelajar pancasila - Mahasiswa memahami penerapan Profil Pancasila di SD dan SMP - Mahasiswa memahami keterkaitan profil pelajar pancasila dengan kegiatan literasi dan numerasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan konsep profil pelajar pancasila - Implementasi profil pelajar pancasila di SD dan SMP - Keterkaitan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah - Strategi sosialisasi profil pelajar pancasila di sekolah 	90 menit	
2	Konsep Dasar <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami konsep dasar SDGs - Mahasiswa memahami perannya dalam berkontribusi mewujudkan SDGs. - Mahasiswa memahami program-program SDGs yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar SDGs - Tujuan SDGs - Peran mahasiswa dalam berkontribusi mewujudkan SDGs - Program-program SDGs yang sedang dilaksanakan 	90 menit	



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		sedang dilaksanakan			
3	Pencegahan 3 Dosa Besar dalam Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memiliki pemahaman tentang strategi bersosialisasi dan beradaptasi- Mahasiswa mampu mengerjakan studi kasus tantangan di lapangan terkait komunikasi dan kearifan lokal di daerah penempatan	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan 3 dosa besar dalam pendidikan- Penjelasan tentang intoleransi yang terjadi di dunia pendidikan- Penjelasan tentang kekerasan seksual yang terjadi di dunia pendidikan- Penjelasan tentang perundungan yang terjadi di dunia pendidikan- Alur pelaporan kejadian tidak terduga di sekolah	270 menit	
4	Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan Rapor Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami tentang ANBK 2022 dan Rapor Pendidikan- Mahasiswa memahami tahapan pelaksanaan ANBK 2022 di SD dan SMP- Mahasiswa memahami tahapan Rapor Pendidikan bagi	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan konsep umum terkait ANBK dan Rapor Pendidikan- Penjelasan tujuan ANBK dan Rapor Pendidikan- Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk persiapan ANBK 2022	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		sekolah	- Penjelasan terkait rencana tindak lanjut dari hasil Rapor Pendidikan Indonesia bagi sekolah		
5	Program Kampus Mengajar	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami secara komprehensif mengenai Kampus Mengajar- Mahasiswa memahami mekanisme pelaksanaan Kampus Mengajar dari mulai pembekalan sampai penugasan- Mahasiswa memahami mekanisme pengisian <i>log book</i> dan laporan mingguan- Mahasiswa memahami proses penilaian yang dilakukan saat bertugas	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian, tujuan, manfaat program Kampus Mengajar- Tahapan pelaksanaan program- Pelaporan, penilaian, dan evaluasi program	90 menit	
6	Pedagogi Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu memahami konsep pedagogi sekolah- Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none">- Konsep pedagogi sekolah di SD dan SMP- Cara mengidentifikasi sifat-sifat,	90 menit	90 Menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		<p>memahami sifat-sifat, karakter, tingkat pemikiran, perkembangan fisik dan psikis siswa</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu memahami hal hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh guru- Mahasiswa memahami konsep memanusiakan hubungan	<p>karakter, tingkat pemikiran, perkembangan fisik dan psikis siswa</p> <ul style="list-style-type: none">- Hal hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh guru- Konsep memanusiakan hubungan		
7	Komunikasi dan Adaptasi Budaya	<ul style="list-style-type: none">- Memahami konsep komunikasi yang baik dengan berbagai pihak terkait selama penugasan- Memahami cara membangun hubungan yang positif dengan semua pemangku kepentingan saat bertugas- Mahasiswa mampu memetakan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan- Memahami cara	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian, jenis, hambatan dan solusi dalam komunikasi- Keterampilan komunikasi- Pemetaan para pemangku kepentingan di sekolah dan di lingkungan tempat tinggal- Pengalaman saat harus berhadapan dengan budaya yang baru dan saat membangun komunikasi dengan	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		adaptasi yang baik dan efektif dengan lingkungan dan budaya baru	berbagai pihak		
9	<i>Analytical Thinking and Creative Problem Solving</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami konsep <i>analytical thinking and creative problem solving</i>- Mahasiswa memahami proses pemecahan masalah secara efektif- Mahasiswa memahami strategi dan solusi yang kreatif saat menghadapi tantangan	<ul style="list-style-type: none">- Konsep <i>analytical thinking and creative problem solving</i>- Cara meningkatkan keterampilan analitis- Teknik identifikasi masalah dan penyebab masalah- Proses pemecahan masalah yang kreatif dan pengambilan keputusan	90 menit	90 Menit
10	<i>Resilience with Growth Mindset</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu beradaptasi dengan situasi yang baru dan situasi yang sulit- Mahasiswa mampu merespon dengan baik situasi yang tidak biasa- Mahasiswa mampu memahami	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian dan perbedaan <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i>- Pentingnya memahami <i>resilience</i> dan <i>growth mindset</i>- Tahapan tahapan dalam menganalisis tantangan dan	90 menit	



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		<p>bahwa kegagalan bukan berarti ketidakmampuan</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu melihat, menguraikan, dan menganalisis masalah sebagai tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan solusi yang tepat	<p>merumuskan solusi</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengalaman yang pernah dihadapi terkait <i>resilience with growth mindset</i>		
11	<i>Financial Literacy (Self Management)</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami konsep dasar <i>financial literacy</i>- Mahasiswa memahami manajemen keuangan pribadi- Mahasiswa memahami manajemen keuangan kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Konsep dasar <i>financial literacy</i>- Manajemen keuangan pribadi dan kelompok- Contoh rencana penggunaan biaya bantuan hidup mahasiswa selama bertugas	60 menit	
12	<i>Financial Literacy (Alur Pencairan Dana)</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami alur pencairan dana biaya bantuan hidup mahasiswa- Mahasiswa memahami dokumen yang harus dilengkapi untuk pencairan biaya hidup	<ul style="list-style-type: none">- Alur pencairan biaya bantuan hidup mahasiswa- Daftar kelengkapan dokumen untuk pencairan biaya bantuan hidup mahasiswa	30 menit	



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		mahasiswa			
14	<i>Facilitating Skills</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami 3 peran fasilitator dan menguasai keterampilan dasar fasilitasi- Mahasiswa mampu memandu aktivitas pembelajaran melalui pendekatan <i>experiential learning</i>- Mahasiswa mampu membawakan sesi fasilitasi dengan kemampuan presentasi yang sesuai- Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan kredibel	<ul style="list-style-type: none">- Keterampilan dasar fasilitasi- <i>Active learning experience</i>- Perspektif <i>experiential learning</i>- Teknik presentasi dalam fasilitasi	90 menit	90 Menit
15	Teknik Pembuatan Video Kreatif yang Bermakna	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu mengambil foto dan di video dengan sudut pengambilan gambar yang baik- Mahasiswa mampu memanfaatkan alat pengambilan gambar sederhana yang	<ul style="list-style-type: none">- Cara pengambilan foto dan video dari sudut yang sesuai- Cara untuk menggunakan <i>handphone</i> dengan maksimal untuk pengambilan foto dan video- Cara untuk	90 menit	90 Menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		dimiliki secara pribadi dengan maksimal - Mahasiswa mampu membuat video pembelajaran yang bermakna	membuat dan mengedit foto dan video kegiatan pembelajaran yang bermakna di sekolah		
16	Memilih Bacaan untuk Jenjang SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami fitur dan materi buku yang sesuai dengan minat siswa SD dan SMP- Mahasiswa memahami pentingnya memadu-padankan buku dengan siswa sesuai dengan jenjang kemampuan membaca- Mahasiswa memahami pentingnya keragaman materi buku untuk memperkaya pengalaman membaca dan pengetahuan siswa SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Panduan memilih bacaan yang tepat untuk siswa SD dan SMP- Jenis buku yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD dan SMP (buku ramah cerna, buku berjenjang, buku untuk praremaja dan remaja)- Contoh-contoh baik dari guru-guru yang sudah dapat memilih buku bacaan yang tepat untuk SD dan SMP	90 menit	90 menit
17	Konsep Dasar Literasi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami konsep literasi dalam konteks kebutuhan	<ul style="list-style-type: none">- Miskonsepsi literasi- Definisi literasi- Tahapan kecakapan	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		<p>sekolah (SD dan SMP)</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mengenali kata kunci dalam konsep literasi (teks dan kecakapan berpikir)- Mahasiswa memahami tentang kecakapan literasi dalam AKM dan mengapa pemetaan kecakapan literasi dilakukan melalui AKM	<p>literasi dalam konteks</p> <p>Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Contoh studi kasus program yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan literasi di sekolah		
18	Strategi membaca di SD	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami berbagai strategi membaca yang sesuai kebutuhan dan tingkatan kelas- Mahasiswa mampu merancang berbagai strategi membaca sesuai kebutuhan, tingkatan dan menyenangkan	<ul style="list-style-type: none">- Strategi membaca menulis permulaan untuk SD awal- Strategi membaca pemahaman untuk SD tinggi- Contoh baik kegiatan membaca sesuai kebutuhan, tingkatan kelas dan menyenangkan	90 menit	90 menit
19	Ragam strategi memahami bacaan (konteks AKM kelas) di SD	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis	<ul style="list-style-type: none">- Konsep bacaan dalam konteks AKM kelas	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
	dan SMP	<p>bacaan sesuai konteks AKM kelas</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami dan menganalisis bacaan sesuai kebutuhan dan karakteristik SD dan SMP- Mahasiswa mampu menerapkan strategi memahami bacaan di SD dan SMP dengan menggunakan teks fiksi dan non fiksi	<ul style="list-style-type: none">- Ragam strategi memahami bacaan (konteks AKM kelas) di SD dan SMP- Contoh kegiatan pembelajaran menggunakan strategi memahami bacaan- Contoh kegiatan pembelajaran strategi memahami bacaan menggunakan teks fiksi dan non fiksi		
20	Modul Literasi SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mengenali prinsip materi modul literasi di SD dan SMP- Mahasiswa memahami pemanfaatan modul literasi dalam kegiatan pendampingan siswa	<ul style="list-style-type: none">- Materi modul literasi SD dan SMP- Pemanfaatan modul literasi SD dan SMP secara kontekstual- Contoh-contoh baik penerapan modul literasi SD dan SMP di sekolah	90 menit	90 menit
21	Praktik Baik Strategi Literasi di SD	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami strategi-strategi literasi yang dapat digunakan	<ul style="list-style-type: none">- Ragam strategi literasi di SD- Contoh praktik baik yang	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		dalam pembelajaran di SD - Mahasiswa mampu merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi literasi di SD	sudah dilaksanakan dengan menggunakan strategi literasi di SD		
22	Praktik Baik Strategi Literasi di SMP	- Mahasiswa memahami strategi-strategi literasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di SMP - Mahasiswa mampu merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi literasi di SMP	- Ragam strategi literasi di SMP - Contoh praktik baik yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan strategi literasi di SMP	90 menit	90 menit
23	Gerakan Literasi Sekolah (Penumbuhan Budaya Literasi)	- Mahasiswa memahami cara mendukung upaya penumbuhan budaya literasi di lingkungan fisik, sosial afektif, dan akademik sekolah - Mahasiswa mampu menjelaskan indikator sekolah	- Cara penguatan literasi dalam lingkungan fisik, sosial afektif, dan akademik di sekolah - Panduan monitoring dan evaluasi Gerakan Literasi Sekolah	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		<p>yang memiliki lingkungan fisik, sosial, dan akademik yang kaya literasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu merencanakan dukungan terhadap kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di sekolah dampungannya	<ul style="list-style-type: none">- Berbagai contoh kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang bisa dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar		
24	Praktik baik program SDGs dalam pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami poin-poin SDGs yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas- Mahasiswa memahami cara mengaitkan poin-poin SDGs dengan program literasi dan numerasi di sekolah selama penugasan- Contoh-contoh baik program literasi dan numerasi di sekolah yang berkaitan dengan SDGs	<ul style="list-style-type: none">- Poin-poin SDGs yang berkaitan dengan tugas mahasiswa Kampus Mengajar di sekolah- Keterkaitan poin-poin SDGs dengan program literasi dan numerasi di sekolah- Contoh-contoh baik program literasi dan numerasi yang dikaitkan dengan poin-poin SDGs	90 menit	90 menit
25	Konsep Dasar Numerasi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu memahami pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Miskonsepsi Numerasi- Definisi Numerasi	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		numerasi dan meluruskan miskonsepsi yang sering muncul di kalangan guru/pendidik - Mahasiswa mampu memahami tuntutan dan kesempatan numerasi dari berbagai mata pelajaran	- Tuntutan dan Kesempatan Numerasi		
26	Permainan Matematika (<i>Mathematics Games</i>)	- Mahasiswa mampu mencari sumber-sumber permainan kaya numerasi - Mahasiswa mampu memilih dengan bijak permainan kaya numerasi - Mahasiswa mampu menggunakan permainan kaya numerasi dengan guru dan siswa	- Penggunaan permainan kaya numerasi - Sumber-sumber permainan kaya numerasi - Contoh-contoh baik kegiatan pembelajaran menggunakan permainan matematika/numerasi	90 menit	90 menit
27	Matematika di sekitarku (<i>Maths Around Us</i>)	- Mahasiswa mampu menggunakan bahan-bahan dari tanaman (daun, bunga, biji, dll) untuk pembelajaran matematika/numerasi - Mahasiswa	- Cara mengaitkan pembelajaran matematika/numerasi dengan menggunakan apa yang ada di sekitar seperti tanaman, hewan, dan	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		<p>mampu menggunakan bahan-bahan dari hewan (serangga, sayap, kaki, sarang, rumah hewan, dll) untuk pembelajaran matematika/ numerasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menggunakan lingkungan sekitar yang mengandung unsur matematika (geometris, pola, data, dll) untuk pembelajaran matematika/ Numerasi	<p>lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none">- Contoh-contoh kegiatan pembelajaran matematika/numerasi yang memanfaatkan apa yang ada di sekitar		
28	<i>Number sense</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menggunakan aktivitas-aktivitas <i>number sense</i> dengan guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none">- Cara menumbuhkan ketertarikan terhadap bilangan/angka- Cara menggunakan dan memahami bilangan/angka dalam kehidupan sehari-hari	90 menit	90 menit
29	Hiburan matematika (<i>Recreational Mathematics</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menggunakan aktivitas hiburan matematika dengan guru dan	<ul style="list-style-type: none">- Strategi pembelajaran matematika dengan permainan di SD dan SMP	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		siswa sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan	yang kreatif, inovatif dan menyenangkan - Contoh-contoh kegiatan di sekolah yang menggunakan hiburan matematika		
30	Modul Numerasi SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu mengakses sumber modul numerasi- Mahasiswa mampu menggunakan modul numerasi SD dan SMP dengan guru dan siswa saat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Modul numerasi SD dan SMP- Cara mengaitkan modul numerasi dengan kurikulum yang digunakan sekolah- Cara menggunakan modul numerasi numerasi dalam pembelajaran	90 menit	90 menit
31	Praktik Baik Strategi Numerasi di SD	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami strategi yang digunakan guru yang sudah menerapkan numerasi dalam pembelajaran di	<ul style="list-style-type: none">- Strategi pembelajaran numerasi di SD- Contoh-contoh praktik baik numerasi yang sudah	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		SD - Mahasiswa mampu mengadaptasi praktik baik dari guru yang sudah melaksanakan pembelajaran numerasi di SD	dilaksanakan di SD		
32	Praktik Baik Strategi Numerasi di SMP	- Mahasiswa memahami strategi yang digunakan guru yang sudah diterapkan dalam pembelajaran numerasi SMP - Mahasiswa mampu mengadaptasi praktik baik pembelajaran numerasi yang sudah dilaksanakan di SMP	- Strategi pembelajaran numerasi di SMP - Contoh-contoh praktik baik numerasi yang sudah dilaksanakan di SMP	90 menit	90 menit
33	Konsep AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) kelas	- Mahasiswa memahami secara komprehensif konsep dasar AKM kelas - Mahasiswa memahami tujuan pelaksanaan AKM kelas	- Mekanisme asesmen diagnostik literasi - Pentingnya asesmen diagnostik literasi bagi sekolah	90 menit	90 menit
34	Teknis AKM kelas	- Mahasiswa memahami mekanisme AKM	- Teknik-teknik pelaksanaan asesmen	90 menit	90 menit

No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		kelas literasi dan numerasi - Mahasiswa memahami pentingnya asesmen literasi dan numerasi bagi sekolah - Mahasiswa mampu memahami teknis-teknis pelaksanaan asesmen diagnostik literasi dan numerasi - Mahasiswa memahami hal-hal yang harus dipersiapkan untuk AKM kelas	diagnostik literasi - Hal-hal yang harus dipersiapkan untuk AKM kelas		
35	Platform Merdeka Mengajar (PMM)	- Mahasiswa memahami tentang PMM - Mahasiswa memahami alur penggunaan PMM - Mahasiswa memahami keterkaitan PMM dengan penugasan mahasiswa - Mahasiswa memahami alur pelaporan apabila menemukan kesulitan saat di penugasan	- Penjelasan terkait PMM - Cara menggunakan PMM - Keterkaitan PMM dengan penugasan mahasiswa Kampus Mengajar - Penjelasan ketika terjadi masalah pada PMM	90 menit	90 menit



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
36	Pembelajaran Berbasis proyek	<ul style="list-style-type: none">- Memahami konsep pembelajaran berbasis proyek- Memahami prinsip-prinsip pembelajaran berbasis proyek- Memahami langkah-langkah dalam menyusun pembelajaran berbasis proyek- Memahami cara merancang pembelajaran berbasis proyek di kelas	<ul style="list-style-type: none">- Miskonsepsi pembelajaran berbasis proyek- Konsep pembelajaran berbasis proyek- Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis proyek- Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek- Contoh pembelajaran berbasis proyek	90 menit	90 menit
37	Kurikulum Merdeka	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami perkembangan kurikulum di Indonesia dari masa ke masa- Mahasiswa memahami konsep Kurikulum Merdeka- Mahasiswa memahami penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan terkait perkembangan kurikulum dari masa ke masa- Penjelasan terkait Kurikulum Merdeka- Implementasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa terkait Kurikulum Merdeka di sekolah	90 menit	90 menit
38	Sekolah Inklusi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami konsep pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- Konsep dasar pendidikan inklusi- Perbedaan	60 menit	



No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
		<ul style="list-style-type: none">inklusi- Mahasiswa memahami perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah biasa- Mahasiswa memahami implementasi pendidikan inklusi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">sekolah inklusi dengan sekolah biasa- Implementasi pendidikan inklusi di Indonesia		
39	Contoh Baik Penerapan Pendidikan Inklusi di Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami implementasi pendidikan inklusi di sekolah inklusi- Mahasiswa memahami cara merancang model pembelajaran di sekolah inklusi	<ul style="list-style-type: none">- Implementasi pendidikan inklusi- Model pembelajaran pendidikan inklusi- Contoh baik kegiatan pendidikan inklusi yang sudah dilaksanakan	60 menit	
40	Rencana Aksi Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none">- Memahami langkah-langkah merancang program aksi kolaborasi- Memahami tahapan dalam berkolaborasi- Memahami hambatan dalam mengimplementasikan rencana aksi kolaborasi	<ul style="list-style-type: none">- Langkah-langkah merancang program- Tahapan berkolaborasi	90 menit	90 menit

No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
41	Menyusun Kanvas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Literasi dan Numerasi yang Menyenangkan	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami tujuan pembuatan kanvas RPP- Mahasiswa memahami perubahan format RPP dari dulu hingga sekarang- Mahasiswa mampu membuat kanvas RPP literasi dan numerasi yang menyenangkan	<ul style="list-style-type: none">- Konsep, tujuan, dan manfaat pembuatan kanvas RPP- Format-format RPP dari dulu hingga sekarang- Cara merancang kanvas RPP literasi dan numerasi yang menyenangkan- Contoh-contoh kanvas RPP literasi dan numerasi yang menyenangkan	90 menit	90 menit

Tugas yang diberikan pada setiap materi pembekalan menggunakan *case method*. Pemateri memberikan contoh-contoh permasalahan yang sesuai dengan kondisi nyata dan mahasiswa dapat menjawab di kolom chat youtube atau menjawab langsung di ruang *zoom meeting*. Berkaitan dengan tugas setelah sesi pembekalan berlangsung mahasiswa dapat mengunggah tugas di SPADA-DIKTI.

C. Kegiatan Penugasan di Sekolah

Kegiatan penugasan di sekolah dilaksanakan selama 108 hari kerja atau setara dengan 648 jam kegiatan belajar. Penugasan di sekolah diharapkan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui beberapa kegiatan yaitu mendampingi guru dalam proses belajar dan mengajar, mendampingi guru dalam adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah terkait program. Berikut merupakan tahapan dan aktivitas belajar mahasiswa yang disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Kegiatan belajar mahasiswa dalam penugasan di sekolah

Tahap	Kegiatan Belajar	Tugas mahasiswa	Tugas DPL dan guru pamong
Observasi sekolah	Observasi lingkungan sekolah, organisasi dan administrasi sekolah, serta proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah 2. Mengidentifikasi kebutuhan sekolah 	Membimbing mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan, memberikan bimbingan dan persetujuan rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan
Kegiatan Asesmen Literasi dan Numerasi	Kegiatan asesmen literasi dan numerasi dilakukan mahasiswa untuk melihat asesmen awal literasi numerasi di sekolah tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai tolak ukur literasi numerasi siswa di sekolah tersebut 	Mendampingi mahasiswa dalam melakukan asesmen literasi dan numerasi
Perancangan Program	Kegiatan perancangan program dilakukan agar mahasiswa belajar membuat rencana selama satu semester di sekolah tersebut serta lebih terarah saat pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan DPL 2. Menyampaikan rancangan program dengan guru pamong dan minta pendapat 3. Mensosialisasikan program ke pihak sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - DPL memberikan arahan dan bimbingan dalam merancang program yang akan dilakukan yang berkenaan dengan tujuan dari Kampus Mengajar. - Guru pamong mendampingi dan menjadi rekan mahasiswa tersebut dalam menjalankan program serta memberikan dukungan terhadap rancangan program yang sudah disusun oleh mahasiswa
Pelaksanaan Program	Melaksanakan program yang dirancang melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan membantu 	Secara kreatif, inovatif, dan kolaboratif, mahasiswa melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> - DPL memantau kegiatan mahasiswa, memberikan bimbingan



Tahap	Kegiatan Belajar	Tugas mahasiswa	Tugas DPL dan guru pamong
	<p>mengajar di kelas/di luar kelas baik secara daring maupun luring,</p> <ol style="list-style-type: none">2. Penguatan literasi numerasi3. Membantu adaptasi teknologi, dan4. Pengembangan minat dan potensi sesuai program studi	<p>rancangan program sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu mengajar, meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, serta adaptasi teknologi dan aktualisasi diri. Kegiatan di lapangan dapat dikembangkan berdasarkan kondisi dan permasalahan pembelajaran di sekolah</p>	<p>kepada mahasiswa, dan menjalin komunikasi dengan guru pamong agar program yang dilaksanakan berhasil.</p> <p>- Guru pamong membimbing dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa.</p>
Pelaporan	<p>Hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan <i>log book</i> harian2. Menyusun laporan mingguan3. Penilaian mandiri4. Penilaian teman sejawat5. Penilaian dari DPL6. Penilaian dari guru pamong7. Refleksi dan Evaluasi	<p>mahasiswa menyusun <i>log book</i> harian, laporan mingguan, dan laporan akhir di laman MBKM</p>	<ol style="list-style-type: none">1. DPL membuat laporan mingguan di laman MBKM2. DPL mendampingi rangkaian penugasan mahasiswa3. DPL memeriksa dan menyetujui laporan mingguan mahasiswa di laman MBKM4. DPL mengisi penilaian mahasiswa saat pertengahan dan akhir penugasan pada laman MBKM5. Guru pamong mendampingi, berkolaborasi, dan menjadi teman diskusi mahasiswa6. Guru melakukan penilaian mahasiswa di akhir program

Tahap	Kegiatan Belajar	Tugas mahasiswa	Tugas DPL dan guru pamong
			pada laman MBKM

D. Pengembangan Kepribadian

Selama mengikuti program Kampus Mengajar, karakter-karakter yang membangun kepribadian mahasiswa unggul turut dikembangkan melalui proses kegiatan Kampus Mengajar yang diikutinya. Karakter yang dapat dikembangkan antara lain:

1. Berpikir analisis. Karakter ini diraih dari observasi, asesmen, dan dialog dengan sekolah untuk menggalai permasalahan dan kebutuhan sekolah.
2. Pemecahan masalah. Memecahkan masalah dibangun ketika mahasiswa mampu untuk memetakan, mengelola, serta merealisasikan ide gagasannya untuk memecahkan permasalahan melalui program yang diusulkan.
3. Kreativitas dan inovasi. Kedua hal ini diperlukan ketika mahasiswa melaksanakan tugas di sekolah dan menghadapi setiap permasalahan yang ada untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah.
4. Komunikasi. mahasiswa akan terlatih berkomunikasi efektif dengan guru pamong, DPL, siswa, sejawat bahkan juga dengan perangkat desa dan orang tua siswa di sekolah sasaran Kampus Mengajar.
5. Kerjasama. mahasiswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas di sekolah mahasiswa harus mampu bekerja sama dengan guru pamong, rekan sejawat, dan pihak-pihak terkait untuk menjalankan program yang dirancangnya.
6. Disiplin. mahasiswa dituntut untuk disiplin dalam setiap tahap kegiatan Kampus Mengajar. Disiplin dalam memanfaatkan waktu, disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan, dan disiplin dalam melaksanakan pelaporan.

E. Refleksi dan Penilaian

Mahasiswa melakukan refleksi saat penugasan secara berkala bersama internal kelompok dan/atau DPL, dengan tujuan untuk meninjau kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Sehingga dapat mengambil hal-hal baik yang dapat dilanjutkan serta memiliki langkah yang tepat untuk menghadapi hambatan kedepannya.

Refleksi juga dilakukan bersama tim program Kampus Mengajar di akhir program pada saat kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa (FKKM). Refleksi ini bertujuan agar tim program mengetahui program apa saja yang dilaksanakan di sekolah sasaran oleh mahasiswa. Refleksi juga bertujuan agar tim program Kampus Mengajar mengetahui kebutuhan mahasiswa selama di penugasan.



Mahasiswa diminta untuk melakukan beberapa penilaian di tengah penugasan (*mid assessment*), yaitu: penilaian mandiri, penilaian teman sejawat, dan meminta penilaian pada DPL. mahasiswa juga diminta untuk melakukan penilaian di akhir penugasan (*end assessment*), yaitu: penilaian mandiri, penilaian teman sejawat, meminta penilaian pada DPL dan guru pamong. Mekanisme dan teknik penilaian dijelaskan pada Bab VI.

F. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan pembekalan Kampus Mengajar angkatan 4 menggunakan metode penanaman konsep dan diskusi kasus. Pelaksanaan penugasan program Kampus Mengajar dilakukan dengan *team-based project* yaitu dengan membuat perencanaan program berbasis proyek secara berkelompok sesuai kebutuhan siswa dan sekolah, sehingga tercapainya tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh tim program.

BAB VI. PENILAIAN DAN PENGAKUAN PROGRAM

A. Penilaian

1. Komponen Penilaian

Penilaian dalam program Kampus Mengajar meliputi penilaian DPL, penilaian mandiri, penilaian sejawat, dan penilaian guru pamong. Komponen penilaian meliputi aspek perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, laporan kegiatan, dan aspek kepribadian dan sosial. Secara rinci, komponen penilaian dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 6.1. Komponen penilaian program Kampus Mengajar

No	Aspek Penilaian	Skor (0 – 4)	Bobot	Skor x Bobot
A	PENILAIAN DPL			
1	Perencanaan kegiatan		10	
2	Pelaksanaan dan hasil kegiatan		30	
3	Pelaporan kegiatan		10	
4	Kepribadian dan sosial		15	
B	PENILAIAN DIRI MAHASISWA		10	
C	PENILAIAN SEJAWAT		15	
D	PENILAIAN GURU (hanya di penilaian akhir)		10	
	Jumlah Total		100	
	Nilai = (Skor x Bobot)/4			

Nilai mahasiswa didapatkan dari akumulasi berbagai macam komponen penilaian tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

2. Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan oleh DPL, mahasiswa (penilaian mandiri), teman sejawat (dalam kelompok yang sama), dan guru pamong. Masing-masing melakukan penilaian berdasarkan pengamatan sehari-hari dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah sasaran. Penilaian dilakukan dengan mengisi skor pada laman MBKM sesuai dengan instrumen yang telah disusun. Nilai tersebut akan terakumulasi di sistem sehingga menghasilkan nilai akhir.

3. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas mahasiswa dalam program Kampus Mengajar meliputi:

- a. Instrumen penilaian mandiri mahasiswa (*self assessment*)
- b. Instrumen penilaian teman sejawat
- c. Instrumen penilaian DPL
- d. Instrumen penilaian guru pamong

Instrumen telah diintegrasikan ke dalam sistem/laman MBKM sehingga penilai dapat menggunakan laman MBKM di pertengahan dan akhir penugasan.

4. Kriteria Kelulusan

Mahasiswa peserta Kampus Mengajar dinyatakan lulus dengan syarat:

- a. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Kampus Mengajar
- b. Menunjukkan perilaku baik selama mengikuti program Kampus Mengajar
- c. Mendapatkan nilai minimal 2,00 pada skala 4,00

B. Pengakuan

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka menentukan bahwa perguruan tinggi memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
2. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
3. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1.680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Berdasarkan ketentuan di atas maka Kampus Mengajar angkatan 4 dapat diakui dengan bobot 20 (dua puluh) sks. Pengakuan ke dalam mata kuliah diserahkan kepada perguruan tinggi dan program studi (prodi) asal mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengakuan ini didasarkan pada aktivitas mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dengan rincian waktu kegiatan belajar sebagai berikut.

Tabel 6.2. Rincian waktu kegiatan belajar Kampus Mengajar

Kegiatan Pembelajaran	Materi	Durasi waktu dan jumlah sks
Pembekalan	<ol style="list-style-type: none">1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas2. Pembelajaran literasi dan numerasi3. Pendidikan inklusi4. <i>Soft skills</i>5. Visi nasional6. Isu terkini7. Materi kolaborasi saat penugasan	132 jam
Penugasan di SD atau SMP	<ol style="list-style-type: none">1. Observasi dan <i>need assessment</i> sekolah2. Melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas bersama proktor sekolah3. Melaksanakan forum koordinasi dengan sekolah untuk merancang rencana program dengan DPL dan guru pamong4. Melaksanakan implementasi program aksi kolaborasi, baik dalam lingkup kelas maupun sekolah	677 jam
Pendampingan selama penugasan	<ol style="list-style-type: none">1. Forum Komunikasi dan Koordinasi mahasiswa (FKKM)2. <i>Coaching clinic</i>3. <i>Sharing session</i>4. Webinar	48 jam
Penyusunan Laporan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan <i>log book</i> harian, laporan mingguan (termasuk laporan minggu pertama sebagai laporan awal), dan laporan akhir2. Penilaian mandiri dan penilaian teman sejawat3. <i>Sharing session</i> bersama dengan DPL	62 jam
Jumlah waktu		919 jam
Jumlah sks (berdasar Kepmendikbud Nomor 74/P/2021) setara dengan 20 sks		

Hasil pelaksanaan program MBKM dapat disetarakan dengan mata kuliah/kompetensi dengan contoh ilustrasi sebagai berikut.

Tabel 6.3. Contoh ilustrasi pengakuan sks mata kuliah

Kegiatan Belajar	Mata Kuliah/Kompetensi	Jumlah sks Prodi Kependidikan	Jumlah sks Prodi Non-Kependidikan
Pengembangan Kepribadian- <i>Soft Skills</i> :	<ol style="list-style-type: none">1. Kepemimpinan2. Komunikasi3. Kolaborasi4. Pemecahan masalah kompleks5. Inovasi dan perancangan desain6. Kepedulian sosial dan cinta tanah air7. Etika profesi	2-4	2-4
Pengabdian Kepada Masyarakat	Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau mata kuliah lain yang relevan	3-6	3-8
Praktik Mengajar	Tugas Akhir, Praktik Kependidikan (PK) atau mata kuliah kependidikan lain yang relevan	3-8	0-3
Adaptasi Teknologi	Tugas akhir, literasi data/literasi digital, pengembangan inovasi atau mata kuliah lain yang relevan	3-6	3-10
Jumlah		20	20

Berdasarkan sertifikat yang diperoleh peserta program Kampus Mengajar dan nilai akhir dari DPL, perguruan tinggi/program studi dapat memberikan rekognisi terhadap keseluruhan atau sebagian dari mata kuliah/kompetensi beserta bobot maksimal (20 sks) dan menentukan nama mata kuliah disesuaikan dengan kurikulum yang sedang ditempuh mahasiswa. Pengakuan secara keseluruhan atau sebagian tersebut dapat dilakukan pada semester dilaksanakan program Kampus Mengajar atau sebagian di semester berikutnya. Pengakuan dapat pula dilakukan dengan mencatatkan hasil tersebut di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

DPL berhak atas sertifikat DPL program Kampus Mengajar. Perguruan tinggi dapat memberikan penghargaan atas aktivitas sebagai dosen pembimbing dan bilamana dosen memiliki bukti berperan langsung dalam inovasi proses pembelajaran di sekolah tempat penugasan mahasiswa yang dibimbingnya dapat pula diakui sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi.

BAB VII. PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu program Kampus Mengajar dirancang sesuai dengan ketentuan dan dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Secara garis besar, kebijakan tersebut bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa setiap proses pembelajaran program Kampus Mengajar dilakukan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak sesuai atau terjadi ketidaksesuaian antara capaian dengan standar, maka standar tersebut akan segera direvisi.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya semua pihak yang terkait penyelenggaraan program Kampus Mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Mengajak semua pihak untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

A. Standar Mutu Program Kampus Mengajar

Untuk mendukung program Kampus Mengajar dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa standar mutu yang mencakup mutu kompetensi peserta, mutu pelaksanaan, mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan, mutu pelaporan dan presentasi hasil, dan mutu penilaian dan secara rinci standar mutu dapat dilihat pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1. Standar mutu program Kampus Mengajar

No	Standar/ Kriteria	
1	Kompetensi Peserta	1.1. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI yang dapat dinyatakan dalam tiga unsur (kriteria), yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
		1.2. Peserta program Kampus Mengajar paling sedikit menguasai konsep pengetahuan teoritis dalam pembelajaran di sekolah secara umum dan keterampilan umum sebagai kompetensi tambahan, serta konsep teoritis bagian khusus seperti pedagogi dalam pembelajaran di sekolah tersebut.
2	Pelaksanaan	2.1. Memenuhi persyaratan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: a) Program studi

No	Standar/ Kriteria	
		<p>terakreditasi dan b) mahasiswa terdaftar dalam PDDikti.</p> <p>2.2. Memenuhi persyaratan sebagai peserta program Kampus Mengajar baik mahasiswa, DPL, koordinator PT, dan sekolah sasaran.</p> <p>2.3. Proses pelaksanaan program Kampus Mengajar dilakukan melalui kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur mulai dari sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pembekalan, penugasan, pelaporan dan evaluasi.</p> <p>2.4. Penyelenggaraan program Kampus Mengajar dilakukan melalui koordinasi yang terencana dan terstruktur baik di tingkat Kementerian, perguruan tinggi, dinas pendidikan, dan sekolah sasaran.</p> <p>2.5. Kegiatan sosialisasi harus dilakukan melalui berbagai media cetak, media elektronik, dan webinar dengan sasaran pimpinan perguruan tinggi, dosen, admin PDDikti perguruan tinggi, dan mahasiswa PTN dan PTS seluruh Indonesia.</p> <p>2.6. Kegiatan pendaftaran Kampus Mengajar dilakukan secara sistem menggunakan aplikasi MBKM yang mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen dari seluruh Indonesia.</p> <p>2.7. Kegiatan seleksi meliputi seleksi administratif tes literasi numerasi, <i>Vcat</i>, dan survei kebhinekaan, seleksi pengalaman mengajar dan organisasi, serta kuota sekolah sasaran.</p> <p>2.8. Kegiatan pembekalan dilakukan kepada mahasiswa, DPL, dan koordinator PT untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan Kampus Mengajar di sekolah sasaran.</p> <p>2.8. Kegiatan penugasan meliputi kegiatan pra-penugasan dan penugasan (awal penugasan, saat penugasan, dan akhir penugasan) dengan metode pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>project based learning</i>.</p>
3	Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal	<p>3.1. Penyusunan rancangan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dengan dikonsultasikan bersama guru pamong serta mendapatkan persetujuan DPL.</p> <p>3.2. Kegiatan pembimbingan dengan DPL dan guru pamong sekurang-kurang dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahap pra penugasan,</p>

No	Standar/ Kriteria	
		penyusunan rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan kemajuan, dan penyusunan laporan akhir.
4	Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan	<p>4.1. Ketersediaan panduan pelaksanaan program Kampus Mengajar.</p> <p>4.2. Ketersediaan instrumen penilaian program Kampus Mengajar.</p> <p>4.2. Ketersediaan sistem informasi atau aplikasi untuk manajemen penyelenggaraan program Kampus Mengajar.</p> <p>4.3. Ketersediaan sarana pembelajaran daring (<i>e-learning</i>) untuk mendukung kegiatan pembekalan mahasiswa.</p> <p>4.4. Kegiatan penugasan mahasiswa di sekolah sasaran dilengkapi dengan sarana peralatan pendidikan dengan jenis, jumlah, dan kualitas yang memadai, serta sistem keamanan yang terjamin.</p> <p>4.5. Ketersediaan kurikulum dan panduan akademik di tingkat perguruan tinggi yang mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada umumnya dan program Kampus Mengajar pada khususnya.</p> <p>4.6. Ketersediaan instrumen <i>monitoring</i> dan evaluasi termasuk survei pelaksanaan program kepada mahasiswa, dosen pendamping lapangan, guru pamong, pimpinan PT/prodi, dan kepala sekolah.</p>
5	Pelaporan dan Presentasi Hasil	<p>5.1. Kegiatan pelaporan peserta meliputi laporan kegiatan harian (<i>log book</i>) dan laporan kegiatan mingguan bagi mahasiswa, serta laporan bulanan bagi DPL dan koordinator PT. Ditambah penyusunan laporan akhir bagi seluruh peserta.</p> <p>5.2. Mahasiswa melakukan presentasi pelaksanaan kegiatan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali yaitu pada tahap penyampaian rancangan kegiatan dan laporan akhir.</p>
6	Penilaian dan Pengakuan	6.1. Kegiatan penilaian program Kampus Mengajar dilakukan menggunakan teknik observasi, uji model/produk dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik dan portofolio.

No	Standar/ Kriteria
	6.2. Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar secara penuh dapat diakui 20 sks baik dalam bentuk terstruktur, <i>hybrid</i> , atau <i>freeform</i> .

B. Monitoring dan Evaluasi Program Kampus Mengajar

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) program Kampus Mengajar dilakukan oleh tim program Kampus Mengajar yang berkolaborasi dengan tim monev Pelaksana Pusat Kampus Merdeka (PPKM) dengan tujuan untuk perbaikan program dan melihat sejauh mana dampak dari program.

Kegiatan monev dilakukan sekurang-kurangnya dua sesi, yaitu pada tengah pelaksanaan program dan akhir pelaksanaan program yang dapat dilakukan secara daring dengan sasaran semua perguruan tinggi penyelenggara dan kunjungan lapangan (*visitasi*) dilakukan secara *sampling* atau bentuk lainnya. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk memperoleh informasi guna memberikan masukan pertimbangan kepada semua pihak terkait agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberikan masukan dan perbaikan pelaksanaan program Kampus Mengajar. Terdapat dua jenis monitoring dan evaluasi:

1. Monitoring dan Evaluasi terhadap proses Kampus Mengajar untuk seluruh tahapan. Tujuan monev ini adalah memberikan umpan balik untuk perbaikan *business process* Kampus Mengajar, yang dilakukan oleh tim program Kampus Mengajar dan dilakukan 1x di akhir program.
2. Monitoring dan evaluasi terhadap dampak Kampus Mengajar. Pengumpulan data dilakukan oleh tim kajian dan pengembangan PPKM untuk menilai kompetensi mahasiswa sebanyak 2x dalam 1 angkatan (*baseline survey* dan *endline survey*). Tujuannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan program Kampus Mengajar telah berjalan sesuai dengan tujuan program.

C. Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan berkelanjutan program Kampus Mengajar dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan.

Tabel 7.2. Perbaikan berkelanjutan program Kampus Mengajar

No	Aspek	Kriteria
1	Perencanaan (<i>Plan</i>)	1.1. Kementerian menyusun kebijakan, penganggaran, dan panduan pelaksanaan program

No	Aspek	Kriteria
		<p>Kampus Mengajar berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi</p> <p>1.2. Perguruan tinggi menyusun perencanaan kegiatan/kerja, prosedur pelaksanaan, panduan akademik, prosedur pengakuan di tingkat perguruan tinggi sesuai prosedur/mechanisme yang berlaku dan di dokumentasi secara baik dan tertelusur</p> <p>1.3. Dinas pendidikan dan sekolah menyusun perencanaan alokasi sekolah sasaran yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar</p>
2	Pelaksanaan (<i>Do</i>)	<p>2.1. Menyelenggarakan program Kampus Mengajar sesuai standar isi, standar proses, dan standar penilaian dalam memenuhi capaian pembelajaran lulusan</p> <p>2.2. Mengembangkan sistem sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pembekalan, penempatan, penugasan, untuk menjamin mutu penyelenggaraan Program Kampus Merdeka</p>
3	Pengendalian, Pemantauan dan Evaluasi (<i>Check</i>)	<p>3.1. Mengembangkan sistem pengendalian mencakup kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu yang efektif, sistem telaah (<i>review</i>) yang sangat baik (ada cara validasi yang handal), terdokumentasi yang sangat baik, dan semua laporan ditindaklanjuti</p> <p>3.2. Mengembangkan sistem pengelolaan data yang didukung oleh sistem informasi digital yang tertelusur dan dapat diakses semua pihak terkait</p> <p>3.3. Memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi yang mampu mendeteksi kemungkinan penyimpangan dalam proses pelaksanaan program</p>
4	Tindak lanjut (<i>Action</i>)	<p>4.1. Terlaksananya kegiatan penjarangan umpan balik dan tindak lanjut yang diperoleh dari semua pihak terkait sebagai bahan perbaikan panduan, pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian indikator keberhasilan</p> <p>4.2. Komitmen semua pihak untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program mencakup upaya untuk peningkatan animo mahasiswa, upaya peningkatan mutu kompetensi peserta, upaya untuk peningkatan mutu pelaksanaan, upaya untuk peningkatan jumlah penganggaran, dan upaya untuk peningkatan sarana/prasarana pendukung</p>

BAB VIII. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

Program Kampus Mengajar akan memberikan insentif pendanaan dengan rincian sebagai berikut.

1. Komponen Pendanaan:

a. Bantuan Biaya Hidup

Bantuan biaya hidup bulanan sebesar Rp1.200.000,- diberikan untuk memastikan mahasiswa dapat menjalankan proses penugasan dengan baik tanpa kendala finansial sepanjang program berjalan. Pencairan dana untuk komponen bantuan biaya hidup dibayarkan dalam 2 (dua) termin. Termin pertama diberikan sekali untuk dua bulan pertama masa penugasan, sedangkan termin kedua diberikan sekali untuk tiga bulan selanjutnya. Bantuan biaya hidup diberikan dengan catatan mahasiswa yang bersangkutan telah melengkapi laporan yang disyaratkan. mahasiswa yang mendapatkan beasiswa lain dari Kemendikbudristek seperti: KIP-Kuliah, Bidikmisi, Afirmasi, Unggulan, dan Beasiswa Indonesia Maju, akan diberikan biaya hidup bulanan sebesar selisih dari besaran komponen biaya hidup bulanan dari beasiswa tersebut.

b. Bantuan Biaya Kuliah

Bantuan biaya kuliah atau UKT adalah bantuan yang diberikan kepada mahasiswa peserta program Kampus Mengajar. Bantuan biaya kuliah langsung ditransfer ke rekening perguruan tinggi asal mahasiswa. mahasiswa peserta program Kampus Mengajar akan mendapat bantuan keringanan dana pendidikan secara *at cost* dengan nilai maksimum sebesar Rp2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah) per program. mahasiswa yang mendapatkan beasiswa lain dari Kemendikbudristek, seperti: KIP-Kuliah, Bidikmisi, Afirmasi, Unggulan, Beasiswa Indonesia Maju, dan beasiswa sejenis dengan komponen bantuan penuh UKT (seperti: beasiswa dari pemerintah daerah) tidak akan diberikan bantuan UKT dari program Kampus Mengajar.

c. Honor Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Honor DPL dibayarkan secara bulanan, ditransfer ke rekening DPL dibayarkan dalam 2 (dua) termin, yaitu di tengah masa penugasan dan setelah masa penugasan selesai, dengan catatan yang bersangkutan telah melengkapi sejumlah laporan yang disyaratkan.

d. Honor Koordinator PT

Honor koordinator PT dibayarkan secara bulanan, ditransfer ke rekening koordinator PT oleh Belmawa dan dibayarkan dalam 2 (dua) termin, yaitu di tengah masa penugasan dan setelah masa penugasan selesai, dengan catatan yang bersangkutan telah melengkapi sejumlah laporan yang disyaratkan.

e. Dana Keadaan Darurat (*Force Majeure*)

Dana keadaan darurat adalah dana yang diberikan kepada peserta program Kampus Mengajar yang membutuhkan biaya akibat terjadinya



keadaan darurat dalam masa penugasan mencakup kejadian sakit (termasuk jika terpapar Covid-19), kecelakaan, korban 3 dosa, bencana alam, dana kepulangan kematian bagi peserta program Kampus Mengajar, dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh Belmawa. Koordinator PT membuat berita acara dan mengirimkan bukti pengeluaran untuk biaya yang telah dikeluarkan, dan bukti pendukung lain apabila diperlukan. Dana keadaan darurat diberikan kepada peserta program Kampus Mengajar yang tidak memiliki atau menggunakan klaim asuransi.

2. Penyaluran Pendanaan

Penyaluran pendanaan kepada pihak penerima manfaat meliputi uang bantuan biaya hidup mahasiswa, honor DPL, honor koordinator PT, dan dana *force majeure* akan dikirimkan langsung ke rekening masing-masing pihak. Sementara itu untuk pencairan dana bantuan UKT dilakukan melalui rekening PT asal mahasiswa.

Pencairan dana dilakukan apabila para pihak penerima manfaat telah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Apabila terjadi pelanggaran atau kekeliruan maka pihak yang telah menerima pendanaan berkewajiban mengembalikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa) Kemendikbudristek sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pencairan dilakukan melalui Bank BRI, sehingga apabila para pihak penerima manfaat menggunakan rekening selain BRI, maka biaya administrasi yang timbul dibebankan kepada yang bersangkutan

BAB IX PROSEDUR OPERASI STANDAR PROGRAM

A. Prosedur Pengunduran Diri

Alur mengenai pengunduran diri mahasiswa sebagai berikut :

1. Mahasiswa menginformasikan atau melaporkan perihal pengunduran diri kepada DPL, koordinator PT dan pihak sekolah.
2. DPL, koordinator PT dan pihak sekolah menerima informasi mengenai pengunduran diri mahasiswa.
3. Mahasiswa membuat Surat Pengunduran Diri (SPD) sesuai dengan format yang sudah disediakan, menggunakan meterai 10.000, dan diserahkan ke koordinator PT.
4. Koordinator PT memeriksa alasan surat pengunduran diri dan menandatangani SPD mahasiswa (jika menyetujui). Namun, jika tidak disetujui mahasiswa tetap melanjutkan kegiatan Kampus Mengajar.
5. Pimpinan PT memeriksa alasan surat pengunduran diri dan menandatangani SPD mahasiswa.
6. Mahasiswa mengirimkan SPD yang sudah ditandatangani oleh koordinator PT dan pimpinan PT melalui *helpdesk* MBKM.
7. Tim program Kampus Mengajar menerima surat pengunduran diri mahasiswa sesuai dengan pernyataan tertulis.
8. Tim program Kampus Mengajar melakukan verifikasi SPD dan status mahasiswa.
9. Jika tidak terdapat pengembalian dana, tim program Kampus Mengajar mengubah status mahasiswa di laman MBKM dan alur pengunduran diri mahasiswa selesai.
10. Namun, jika terdapat pengembalian dana tim program Kampus Mengajar menginformasikan mengenai mekanisme pengembalian dana.
11. Koordinator PT mengirimkan surat permohonan e-billing ke Belmawa melalui email kampus.mengajar@kemdikbud.go.id dan konfirmasi via Whatsapp CS.
Format surat: <https://bit.ly/FormatSuratPengembalianDana>
12. Belmawa mengirimkan *e-billing* ke pihak PT untuk dibayarkan oleh mahasiswa.
13. Koordinator PT mengirimkan bukti pengembalian dana via email ke bagren.belmawa@kemdikbud.go.id dan kampus.mengajar@kemdikbud.go.id lalu proses alur pengunduran diri mahasiswa selesai.

B. Prosedur Pengembalian Dana Peserta Program Kampus Mengajar

Alur mengenai Pengembalian Dana Peserta program Kampus Mengajar sebagai berikut :

1. Membuat surat permohonan pengembalian dana
Koordinator PT mengirimkan surat permohonan *e-billing* kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi untuk pengembalian dana ke Kas Umum Negara, yang dikirimkan melalui email Kampus Mengajar: kampus.mengajar@kemendikbud.go.id dan melakukan konfirmasi ke WA CS Kampus Mengajar.
Format surat: <https://bit.ly/FormatSuratPengembalianDana>
2. Mengembalikan dana ke kas umum negara
3. Direktorat Belmawa akan menginformasikan *e-billing* kepada koordinator PT dan mahasiswa melalui tim Program. mahasiswa melakukan pembayaran sesuai kode *e-billing*. mahasiswa wajib memberikan bukti transfer kepada koordinator PT.
4. Koordinator PT mengirimkan bukti dana melalui email ke :
 - bagren.belmawa@kemdikbud.go.id
 - kampus.mengajar@kemdikbud.go.id

C. Prosedur Keadaan Darurat

Keadaan darurat adalah keadaan sukar (sulit) yang tidak terduga-sangka, seperti: bencana, bahaya, kelaparan, dan sebagainya yang memerlukan penanggulangan segera. Alur mengenai Operasi Standar Keadaan Darurat :

1. Mahasiswa melaporkan keadaan darurat yang terjadi pada lokasi penugasan pada DPL. DPL berkoordinasi dengan koordinator PT. koordinator PT akan membuat berita acara dan mengunggah berita acara melalui *helpdesk*/WA CS Kampus Mengajar.
2. Tim program akan meninjau berita acara yang diunggah oleh koordinator PT.
 - a. Jika terdapat *reimbursement*, maka koordinator PT mengirimkan dokumen *reimbursement* dan tim program akan meninjau dokumen yang dikirim dan menyerahkan kepada Belmawa. Jika *reimbursement* dapat dilakukan, maka tim Belmawa akan melakukan pencairan dana sesuai dengan pengajuan *reimbursement*.
 - b. Jika tidak terdapat *reimbursement*, maka tim program akan menyerahkan laporan kepada Belmawa dan tim Belmawa akan menerima laporan berita acara dan menginstruksikan langkah lanjutan.



D. Prosedur Pengaduan

Alur mengenai proses pengaduan

1. Mahasiswa menghubungi DPL untuk mendiskusikan setiap permasalahan yang membutuhkan solusi.
2. DPL menanggapi pengaduan dari mahasiswa terkait permasalahan yang ingin didiskusikan untuk mendapatkan solusi terbaik.
3. Jika mahasiswa tidak mendapat tanggapan dari DPL setelah lima hari kerja, mahasiswa dapat menghubungi *helpdesk* melalui laman MBKM.
4. Tim *helpdesk* menanggapi pengaduan mahasiswa dalam kurun waktu 1x24 jam setelah tiket dikeluarkan.
5. Tim Kampus Mengajar menindaklanjuti pengaduan jika aduan yang dilaporkan termasuk 3 dosa besar (perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi).
6. Tim Kampus Mengajar membuat laporan untuk dikaji ulang agar mencegah terjadinya hal serupa di kegiatan Kampus Mengajar selanjutnya.

BAB X. SISTEM INFORMASI

A. SPADA

Pelaksanaan pembekalan program Kampus Mengajar dilaksanakan secara daring. Materi pembekalan dapat dipelajari kembali setelah pembekalan selesai melalui [SPADA](#) DIKTI. Link SPADA DIKTI dapat diakses di laman MBKM.

B. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas

AKM kelas digunakan sebagai alat bantu guru di kelas untuk mendiagnosa hasil belajar setiap individu murid. Tujuannya adalah untuk merancang pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kompetensi murid (*teaching at the right level*). Kegiatan AKM kelas dilakukan oleh siswa kelas 5 SD dan 8 SMP. Terdapat dua kegiatan yaitu pre test dan post test. Target untuk pre test 50-60% sedangkan post test 80-100%.

Untuk dapat melaksanakan AKM, peserta didik perlu mengakses laman AKM kelas lalu melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Login untuk unduh paket soal
2. Melaksanakan kegiatan pre-tes kepada siswa (didampingi oleh proktor sekolah)
3. Melakukan penskoran hasil tes AKM
4. Unggah hasil tes penskoran ke dalam *platform* AKM
5. Unduh peta modul sesuai kemampuan siswa
6. Mahasiswa merancang strategi pembelajaran disesuaikan dengan peta modul

Aplikasi AKM kelas dapat diakses dan diunduh melalui laman: <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/akmkelas/>

C. Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman untuk menerapkan kurikulum Merdeka. Isi dari platform merdeka mengajar antara lain adalah edukasi menjadi penggerak untuk guru dalam mewujudkan pelajar Pancasila. Menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka. Serta mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Untuk dapat mengakses harus menggunakan akun pembelajaran belajar.id untuk dapat mengakses melalui aplikasi di gawai android dapat mendownload melalui *google play store*.

Platform: <https://guru.Kemdikbud.go.id/>



BAB XI. PENUTUP

Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan *soft skill* diri mahasiswa melalui kegiatan belajar di luar program studi. Hal ini semakin menemukan konteksnya dengan kebutuhan yang besar akan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Dengan demikian program ini diharapkan memberikan manfaat dampak dari dua sisi baik dari mahasiswa maupun dari sisi penerima manfaat dalam hal ini pihak SD atau SMP. Kolaborasi sinergis antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak dari program ini bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya manusia untuk masa depan.



Referensi

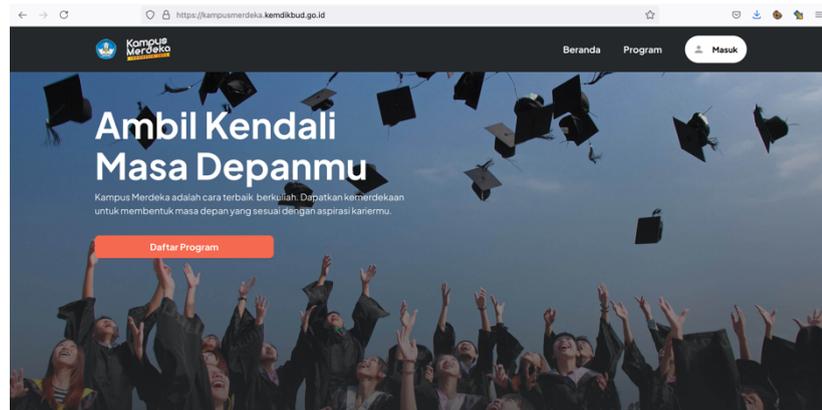
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Lampiran

Akses Laman

1. Akses Laman MBKM

Dapat diakses melalui laman: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>



Gambar 3. Tampilan laman MBKM

Panduan penggunaan laman MBKM untuk program Kampus Mengajar dapat diakses melalui laman MBKM pada masing-masing akun mahasiswa.

Link Format Surat Pendaftaran untuk Mahasiswa, DPL, dan Koordinator PT

<https://bit.ly/SyaratDokumenPendaftaranKM4>

1. Mahasiswa

- Format surat rekomendasi mahasiswa dari pimpinan PT
- Surat pakta integritas mahasiswa
- Surat izin orang tua mahasiswa

2. DPL

- Surat pakta integritas DPL
- Surat rekomendasi DPL dari pimpinan PT

3. Koordinator PT

- Surat rekomendasi koordinator PT dari pimpinan PT

Asesmen Program

1. *Baseline Survey*:

- Survei Awal Kegiatan KM4 - mahasiswa
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/SurveiAwalKM4>
- Survei Awal Kegiatan KM4 - DPL
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/SurveiAwalKM4DPL>
- Survei Awal Kegiatan KM4 - kepala sekolah
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/SurveiAwalKM4SP>



2. **Endline Survey:**

- Survei Akhir Kegiatan KM4 - mahasiswa
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/SurveiAkhirKM4>
- Survei Akhir Kegiatan KM4 - DPL
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/SurveiAkhirKM4DPL>
- Survei Akhir Kegiatan KM4 - kepala sekolah
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/SurveiAkhirKM4SP>